PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK PRO SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA DI NAGARI SUMPUR KUDUS SELATAN KEC. SUMPUR KUDUS DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

Dina Lorenza

NIM.3222097

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2025/2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi Dina Lorenza Nim 3222097, dengan judul ''Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam'' pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan kesidang *Munaqasah.*

Dengan demikian ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, juli 2026
Pembimbing

Dr. Sandra Dewi, SE, MM
NIP. 197307172014112002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Lorenza

NIM : 3222097

Tempat/Tanggal Lahir : Sumpur Kudus/ 07 Juli 2003

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam.

Menyatakan dengan ini sesunggunya bahwa karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas adalah benar karya penulis. Apakah dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia untuk diproses sesuai hukum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesunggunya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, juli 2026

Dina Lorenza

NIM. 3222097

MOTTO

’’ Setiap lelah yang dirasakan oramg tua, ada anak yang sedang berusaha untuk mewujudkan Impian kedua orang tua”

“ Dulu waktu berangkat untuk menempu pendidikan orang tua memberi bekal dengan harapan yang besar, maka saya harus membawah pulang harapan yang dulu pernah diberikan oleh orang tua”

(Penulis)

“ setelah hujan pasti ada pelangi, setiap usaha pasti ada hasilnya, maka teruslah berjuang sampai mendapatkan hasilnya. Tetap semangatlah karena ada harapak kedua orang tua yang harus di hujudkan. Tidak ada kesulitan jika semua dijalani dengan hari yang ikhlas.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt. Atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syarat dan ketulusan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Cinta pertama dan panutanku, ayahanda **Edi**. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, atas setiap doa yang tak pernah absen dalam sujud-sujud panjangmu atas kerja keras yang tak mengenal lelah, atas kasih sayang yang senan tiasa mengalir deras tanpa batas. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangkuh perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjanah.

Untuk ibunda ku tersayang, ibunda **Aster Darmayanti** yang menjadi alasan untuk penulis bertahan hingga saat sekarang ini. Terima kasih atas segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terima kasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seorang yang berpendidikan. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti.

Dan teruntu abang kandung **Luki Pratama** dan adik kandung **Airin Aida putri** yang sudah memberikan penulis semangat dan selalu mendoakan penulis, penulis sangat berterima kasih kepada saudara-saudara karena telah memberikan penulis motivasi untuk selalu menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu. Meski kedua saudara penulis tidak pernah merasakan jenjang perkuliahan tetapi mereka selalu memberi dukungan yang tiada henti kepada penulis.

Kepada sahabat **Sindi Saputri** teman seperjuangan yang selalu bersama dengan penulis. Terima kasih sudah menjadi sahat terbaik dan tidak pernah meninggalkan penulis sendiri, selalu menjadi orang yang paling terdepan disaat penulis sedang membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.

Terakhir, untuk diri penulis sendiri **Dina Lorenza,** terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih kepada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dan setiap proses ini, meskipun jalan yang dilalui terasa begitu berat. **Saya sangat bangga kepada diri saya sendiri**!. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar. Mari berkerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih kuat dan baik lagi dari pada hari ini.

ABSTRAK

Skripsi ini di susun oleh Dina Lorenza NIM 3222097 Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M, Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan judul'' **Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara ibu rumah tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan, Kecamatan Sumpur Kudus, memanfaatkan Facebook Pro dalam rangka meningkatkan kemandirian finansial mereka, serta meninjau aspek ini dari perspektif ekonomi Islam. Ada beberapa alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, salah satunya adalah meningkatnya jumlah ibu rumah tangga yang menggunakan Facebook Pro sebagai sarana untuk memperoleh pendapatan tambahan melalui pembuatan konten digital. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai peluang bisnis yang dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data lansung dari lapangan/Lokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif *deskriptif* yaitu penelitian yang mencobamemaparkan suatu fenomena yang terjadi pada saat ini. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, dan penariakan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Facebook Pro oleh ibu rumah tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian ekonomi melalui pendapatan tambahan dari fitur monetisasi konten. Pendaptan tersebut dimanfaatkan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, mengurangi ketergantungan terhadap pendapatan suami serta mendorong kreativitas dalam menghasilkan konten digital dan mengembangkan keterampilan. Ditinjau dari perpektif ekonomi islam, pemanfaatan Facebook Pro diperbolehkan selama dilakukan melalui usaha yang halal, bebas dari unsur riba, gharar dan penipuan serta berlandaskan nilai kejujuran, tangguang jawab dan kemaslahatan. Dengan demikian Facebook Pro dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi bagi ibu rumah tangga apabila dimanfaatkan secara produktif, etis dan sesuai dengan prinsip prinsi syariah.

Kata kunci : Facebook Pro, media sosial, kemandirian ekonomi, ibu rumah tangga, ekonomi Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **" PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK PRO SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA DI NAGARI SUMPUR KUDUS SELATAN KEC. SUMPUR KUDUS DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM"**. Kemudian sholawat berserta salam penulis limpahkan kepada junjungan besar kita yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan perkuliahan penulis guna meraih gelar Sarjanah Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Islam dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Nagari (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan. Berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama segenap keluarga yang telah mendukung penulis baik dengan do'a, semangat, maupun dengan kasih sayang yang tiada batas untuk penulis. Teristimewanya kepada Ayahanda Edi Tiawarman dan Ibunda Asterdamayanti tercinta yang telah mendidik, membesarkan, memotivasi serta telah mendoakan penulis dengan penuh kesabaran dan pengorbanan, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi serta

perkuliahan ini. Serta Abang tersayang Luki Pratama dan adik tersayang Airin Aida Putri yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Dengan selesainya skripsi ini, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi Prof. **Dr. Silfia Hanani, S.Ag, M.Si** berserta jajaran.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi **Dr. Aidil Alfin, M.Ag** berserta jajaran.
3. Ibu Ketua Prodi Jurusan S1 Ekonomi Islam **Rika Widianita, ME** berserta jajaran.
4. Bapak **Yefri Joni, MA** selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat demi kelancaran proses belajar penulis.
5. Ibu **Dr. Sandra Dewi, SE. MM** selaku dosen pembimbing yang selalu bijaksana memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Bapak/ Ibu Dosen UIN Sjceh M.Djamil Djambek Bukittinggi khususnya dosen FEBI yang telah mendidik dan mengajarkan penulis banyak hal.
7. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih, semoga mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran

yang sifatnya membangun semangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak.

Bukittinggi, juni 2026

Dina Lorenza

NIM. 3222097

DAFTAR PUSTAKA

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORIENTASI ..... **iii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitia 10
F. Penjelasan Judul 11
BAB II. LANDASAN TEORI **13**
A. Tinjauan Literatur/Landasan Teori 13
1. Pemanfaatan Media Sosial 13
a. Pengertian Pemanfaatan Media Sosial 13
b. Dasar Hukum Pemanfaatan Media Sosial 14
c. Manfaat Media Sosial 14
2. Kemandirian Ekonomi 15
a. Pengertian Kemandirian Ekonomi 15
b. Kemandirian Ekonomi Menurut Ekonomi Islam 17
3. Pemberdayaan Ekonomi 19
4. Ekonomi islam 20

a. Pengertian Ekonomi Islam 20
b. Prinsip Prinsip Ekonomi Islam 21
c. Maqasid Syariah 23
B. Kajian Terdahulu 28
BAB III. METODE PENELITIAN 36
A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 36
1. Lokasi Penelitian 36
2. Waktu Penelitian 36
C. Jenis Dan Sumber Data 37
1. Data Primer 37
2. Data Sekunder 37
D. Informan Penelitian 38
E. Teknik Pengumpulan Data 39
1. Wawancara 39
2. Observasi 39
3. Dokumentasi 40
F. Metode Analisis Data 40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Gambar Umum Sumpur Kudus 43
1. Sejarah Nagari Sumpur Kudus 43
2. Letak Geografis Nagari Sumpur Kudus 45
B. Gambar Umum Demografi 46
1. Jumblah Penduduk Berdasarkan Kelompok Nagari 46
2. Agama 49
3. Pendidikan dan Kesehatan 50
C. Hasil Penelitian 50
1. Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Oleh Ibu Rumah Tangga Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus 50

2. Analisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Islam 62
D. Hasil Penelitian 70
1. Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagi Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan 71
2. Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Facebook Pro 76
3. Pemanfaatan Facebook Pro Dalam Perpektif Ekonomi Islam 77
BAB V. PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAK 81
LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penghasilan Pertama Ibu Rumah Tangga 6

Tabel 2.1 Penitian Terdahulu 28

Tabel 4.1 Jumlah Jorong Berdasarkan Nagari 46

Tabel 4.2 Data Penduduk Sumpur Kudus 48

Tabel 4.3 Data Berdasarkan Kelompok Umur 48

Tabel 4.4 Data Penduduk Nagari Sumpur Kudus Selatan Berdasarkan Per Kartu Keluarga 49

Tabel 4.5 Data Ibu Rumah Tangga Yang Menggunakan Facebook Pro Yang Sudah Mendapatkan Penghasilan..... 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 89
Gambar 5.2 89
Gambar 5.3 99
Gambar 5.4 99
Gambar 5.5 99
Gambar 5.6 91
Gambar 5.7 91
Gambar 5.8 91
Gambar 5.9 92
Gambar 5.10 92
Gambar 5.11 92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern, perkembangan teknologi yang didukung oleh internet telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang komunikasi. Internet memungkinkan masyarakat untuk mengakses dan menyebarkan informasi dengan cepat dan mudah. Seiring perkembangan tersebut, media sosial hadir sebagai sarana yang menghubungkan individu dalam ruang digital dan menjadi media efektif untuk berbagi informasi. Media sosial merupakan platform berbasis teknologi Web 2.0 yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi konten berupa teks, gambar, maupun video.[1] Perkembangan perangkat teknologi, khususnya ponsel pintar, memungkinkan masyarakat untuk mengakses media sosial dengan mudah dan cepat tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Media sosial pada awalnya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan berbagi informasi karena sifatnya yang sederhana dan efektif, sehingga banyak digunakan oleh berbagai kalangan. Salah satu media sosial yang berkembang pesat dan banyak digunakan masyarakat adalah Facebook. Penggunaan Facebook tidak lagi terbatas pada kalangan remaja, tetapi juga

[1] Sufyan Mulana Hastoto, Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Dan Komunikasi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM), *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.10. No.3 Agustus (2021) hlm 1 - 4

digunakan oleh orang dewasa, termasuk ibu rumah tangga, sebagai sarana berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg pada tahun 2004 dan mulai berkembang pesat di Indonesia sejak tahun 2008. Seiring perkembangan waktu, Facebook terbuka untuk semua kalangan dan kini menjadi jejaring sosial dengan jutaan pengguna di seluruh dunia.[2]

Seiring perkembangan waktu, Facebook tidak hanya dimanfaatkan sebagai media komunikasi, tetapi juga membuka peluang kewirausahaan bagi ibu rumah tangga untuk menjalankan usaha dari rumah sebagai upaya menambah penghasilan dan mendukung ekonomi keluarga.[3] Ibu rumah tangga adalah perempuan yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan rumah tangga dan umumnya tidak bekerja di luar rumah. Peran ibu rumah tangga meliputi pengelolaan rumah tangga, perawatan anak, penyediaan kebutuhan keluarga, serta menjaga kesejahteraan keluarga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ibu rumah tangga merupakan perempuan yang mengabdikan dirinya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sementara itu, Walker dan Thompson mendefinisikan ibu rumah tangga sebagai perempuan yang telah menikah, tidak bekerja di sektor formal, dan mendedikasikan sebagian besar waktunya untuk menjalankan tugas-tugas rumah tangga.

---

[2] Rita Wahyuni Arifin, Peran Facebook Sebagai Median Promosi Dalam Mengembangkan Industri Kreatif, *Jurnal Bina Insani*, Volume 2 No 2 Oktober 2015 hlm 121

[3] Prihandono, Pemanfaaatan Media Sosial oleh Ibu Rumah Tangga untuk Menunjang Aktivitas Bisnis*, Jurnal Jia Sandikta,* Volume V No.6 April 2019 hlm 101

Keterbatasan waktu dan tanggung jawab domestik sering menjadi kendala bagi ibu rumah tangga untuk memasuki pasar kerja formal. Namun, perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, membuka peluang bagi ibu rumah tangga untuk menjalankan usaha dari rumah dan meningkatkan pendapatan keluarga. Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji secara khusus pemanfaatan media sosial secara kreatif dan inovatif oleh ibu rumah tangga masih terbatas.[4] Meningkatnya penggunaan media sosial membuka peluang ekonomi baru bagi kreator konten digital. Salah satu fitur yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh pendapatan adalah Mode Profesional Facebook (Facebook Pro), yang menyediakan berbagai opsi monetisasi.

Namun, penghasilan kreator bersifat tidak tetap dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas konten, jumlah dan keterlibatan audiens, lokasi geografis penonton, serta jenis fitur monetisasi yang digunakan. Kualitas konten berperan penting dalam menarik dan mempertahankan audiens, karena konten yang relevan dan menarik cenderung menghasilkan tingkat interaksi yang lebih tinggi. Selain itu, jangkauan audiens dan tingkat keterlibatan turut menentukan potensi pendapatan, sementara perbedaan tarif CPM antarwilayah menyebabkan variasi penghasilan berdasarkan

[4] Denni, Irwadi, Yessica Sardinia Purba, Peran Media Sosial Dalam Mendorong Kreaktivitas dan Inovasi Ibu Rumah Tangga Untuk Meninggkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Bisnis Rumah, *Journal of Economic, Business and Accounting,* Volume 7 Nomor 5, Tahun 2024 hlm 4586 - 4587

lokasi geografis penonton. Pemanfaatan fitur monetisasi, seperti iklan in-stream, Stars, dan keanggotaan, juga memengaruhi besarnya pendapatan.

Kurangnya pemahaman kreator dalam mengelola fitur-fitur tersebut sering menjadi kendala dalam memperoleh penghasilan yang optimal dan berkelanjutan. Di sisi lain, penggunaan Facebook yang berlebihan dapat memengaruhi pola komunikasi dalam keluarga. Ketergantungan pada media sosial berpotensi menimbulkan persepsi negatif, terutama dari pasangan, seperti perasaan kurang diperhatikan. Oleh karena itu, ibu rumah tangga perlu memiliki kemampuan literasi digital, termasuk mengelola waktu, memanfaatkan informasi secara bijak, serta menetapkan batasan dalam penggunaan media sosial agar tidak mengganggu keharmonisan keluarga. [5] Selain itu, ia harus mampu mengatur penggunaannya agar tidak terjebak dalam kecanduan media sosial, dan pasangan juga sebaiknya berperan dalam menangani masalah ini dengan saling mendukung melalui pengingat agar kehidupan rumah tangga tetap seimbang.

Media sosial dapat memengaruhi gaya hidup ibu rumah tangga secara positif dengan mendorong penampilan yang lebih menarik, mempermudah keterlibatan sosial yang lebih banyak, dan menumbuhkan empati yang lebih besar terhadap orang lain. Selain itu, mereka sering membagikan pengalaman mereka di Facebook, yang secara alami meningkatkan

[5] Gita Novita Sari, Febry Ichwan Butsi, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Menurut Persepsi Suami, *Jurnal Judika*, Volume 2 No 2 Januari-Juni 2024, hlm 35

pemahaman mereka tentang parenting, kehidupan keluarga yang seimbang, dan teknik memasak, sehingga memperluas perspektif mereka.

Kemandirian ekonomi adalah kemampuan untuk memenuhi kebutahan hidup tanpa bergantung atau melibatkan bantuan orang lain. Kemandirian ekonomi lebih dari sekedar peningkatan pendapatan tapi juga termasuk meningkatkan keterampilan yang dapat membantu diri sendiri dan orang lain untuk lebih efisen dalam mengelolah sumberdaya yang ada, sehingga dapat menghasil kan sesuatu contohnya seperti produk dan layanan yang bernilai tambah. Kemandirian ekonomi juga melibatkan kebebasan untuk membuat suatuh pilihan dan keputusan dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup yang baik. Kemandirian ekonomi juga disebut sebagai keberhasilan dalam mengelolah kehidupan didunia.[6]

Kemandirian ekonomi diartikan sebagai kemampuan dalam mengelolah potensi alam menjadi sember kesejateraan. Tantangan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi islam masih sangat besar. Hambatan yang paling utama terletak pada keterbatasan sumberdaya manusia dan rendahnya literasi ekonomi. Kemandirian ekonomi bukan sekedarar hasil dari kebijakan pembangunan melainkan merupakan proses panjang yang melibatkan perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat.[7] Kemandirian ekonomi adalah suatu kemampuan didalam memenuhi kebutuhan

[6]Eka Wahyu Hidayat, Analisis Kemandirian Ekonomi Warga dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Disemper Barat, *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, Vol.24 No. 1 Oktober 2024 hlm 21-22

[7] Didin Pratama Putra, Makna Kemandirian Ekonomi Dalam Program Desa Mandiri: Kajian Interpretatif, *Jurnal Economic*, Vol. 4 No. 9 september 2025 hlm 327

ekonominya sendiri dan bisa mencapai target tujuan ekonominya dengan baik tanpa ada ketergantungan dari pihak eksternal maupun bisa dilakukan oleh induvidu ataupun berkomoditas.[8]

Nagari Sumpur Kudus Selatan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung merupakan daerah dimana daerah ini banyak ibu ibu rumah tangga yang sudah terpengaruh oleh sosial media seperti facebook pro. Umumnya yang paling banyak menggunakan facebook pro ini hanya ibu ibu rumah tangga karna ibu ibu rumah tangga menggunakan facebook pro ini untuk sumber penghasilan dan digunajan untuk menghasilkan uang tambahan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan lainnya. Dalam menggunakan facebook pro ini ada juga ibu ibu rumah tangga yang hasilkan uang yang sudah cukup lumayan besar karena beliau sudah bagus dalam menggunkan facebook pro ini oleh karena itu beliau banyak mendapatkan dolar.

Tabel 1.1

Data Penghasilan Pertama Ibu Rumah Tangga

No	Nama Pengguna Facebook Pro	Jumlah Penghasilan Ibu Rumah Tangga Dari Facebook Pro (Dolar)	Penghasilan Ibu Rumah Tangga Dari Facebook Pro (Rupiah)
1	Faula Artika	US$82	Rp. 1.462.490

[8] Imron Rosadi, Prinsip Kemandirian Ekonomi Perspektif Rasulullah, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.08 No. 02 Desember 2025 hlm 66

2	Sri Dewi Oktavia	US$79	Rp. 1.408.984
3	Rase Dina Putri	US$64	Rp.1.141.455
4	Neta Laspi Nengsih	US$60	Rp.1.070.114
5	Resmawita	US$44	Rp. 784.750
6	Rahmadhani	US$35	Rp.624.233
7	Mardalianis	US$31	Rp. 552.892
8	Uci Ade Putri	US$29	Rp. 485.619
9	Susi Iswanti	US$27	Rp. 481.551
10	Nurmilas	US$27	Rp. 481.551

Sumber : Pengguna Facebook Pro Disumpur kudus, November 2025.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, pendapatan dari facebook pro ini sangat membantu ibu ibu rumah tangga karena bisa menghasilkan uang hanya dengan melakukan kegiatan rumah tangga dengan cara dividieokan kegiatan sehari hari dan diposting di facebook pro dan bisa juga memposting foto selfie. Dalam menggunakan facebook pro kita tidak langsung mendapatkan uang atau dolar, karena kita harus melakukan atau menyelesaikan misi misi yang diberikan oleh facebook pro. Misi yang harus di selesaikan setiap hari adalah memposting minimal tiga kali sehari, pagi, sore dan malam hari. Dan jika kita tidak memposting tiap hari maka foto atau video yang di posting tidak akan menghasilkan dolar atau tidak ada dolar yang nempel.

Berdasarkan hasil survei awal penggunaan Facebook Pro memberikan dampak positif bagi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian ekonomi. Melalui aktivitas memposting konten foto dan video secara rutin dan menarik, ibu rumah tangga dapat memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan rumah tangga, uang belanja anak, serta menunjang usaha kecil. Selain sebagai sumber pendapatan, Facebook Pro juga berfungsi sebagai media promosi, dokumentasi kegiatan, dan sarana menambah wawasan dalam pembuatan konten. Penghasilan yang diperoleh bervariasi, namun secara keseluruhan Facebook Pro terbukti membantu ibu rumah tangga memanfaatkan media sosial secara produktif dan ekonomis.[9]

Oleh karena itu, ini memungkin kan akan menambah kreativitas ibu rumah tangga dalam menghasilkan uang untuk tambahan tambahan buat kebutuhan rumah tangga. Oleh karna itu peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul " ***Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam".***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

[9] Faula Artika, Pengguna Facebook Pro, Wawancara Pribadi, 11 November (2025)

1. Banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola akun facebook pro secara optimal.
2. Aktivitas produksi konten dapat menganggu peran utama ibu rumah tangga dalam keluarga bila tidak dikelolah dengan baik.
3. Kurang memadainya teknologi dalam proses pembuatan konten bagi ibu rumah tangga.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak melebar dan berfokus pada masalah yang ada maka penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek kajian pemanfaatan media sosial Facebook Pro sebagai sarana peningkatan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga.
2. Lokasi penelitian hanya difokuskan di Nagari Sumpur Kudus Selatan, Kecamatan Sumpur Kudus).
3. Penelitian fokus membahas pemanfaatan media sosial Facebook Pro sebagai sarana peningkatan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus dalam tinjauan Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial Facebook Pro oleh ibu rumah tangga sebagai sarana peningkatan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga di nagari sumpur kudus ?

2. Bagaimana pandangan ekonomi islam dalam pemanfaatan media sosial facebook pro oleh ibu rumah tangga sebagai sarana peningkatan kemandirian ekonomi islam?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan media sosial facebook pro bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan pandangan ekonomi islam terhadap media sosial facebook pro.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan dari segi praktis

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Ekonomi Islam di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi islam.

b. Kegunaan daeri segi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keilmuan dalam bidang Ekonomi Islam, terutama mengenai pemanfaatan media sosial Facebook Pro sebagai sarana meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga dalam tinjauan ekonomi islam.

F. Penjelasan Judul

Judul penelitian ini terdiri dari beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan supaya lebih jelas arah dan fokus kajiannya:

Pemanfaatan media	Memfokuskan pada penggunaan media sosial Facebook Pro sebagai saran untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga.[10]
Media sosial facebook pro	Media sosial Facebook Pro digunakan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas ibu rumah tangga dalam berbagai aspek seperti membuat konten, mengembangkan ide atau memecahkan masalah dalam dunia perkontenan.[11]
kemandirian ekonomi	Media sosial Facebook Pro juga digunakan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga seperti meningkatkan pendapatan, mengelolah keuangan atau mengembangkan usaha.[12]

[10] Elsi Safitri Gobel, Cornelius, Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Pemasaran Online Oleh Masyarakat Desa Soguo Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongndow Selatan, *Jurnal Ilmiah Society*, Volume 3 No.3 2023, hlm 3

[11] Wanda Asri Amatia, Wayan Suadnya, Muhammad Jamiluddin Nur, Pengaruh Media Sosial Facebook Pro Terhadap Kreaktivitas dan Minat Sebagai Konten Kreator Dikalangan Ibu Rumah Tangga Dikecamatan Kopang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram*, Volume 2 No.2 2019 hlm 2

[12] Mahdi Syahbandir, Pemanfaatan Media Sosial Pada Masyarakat Perdesaan (Studi Fenomenologi Penggunaan Facebook Pro Oleh Ibu Rumah Tangga Didesa Singkohor), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Volume 10 No.3 2025, hlm 10

Ibu rumah tangga	Adalah sasaran yang dijadikan untuk penelitian yang berfokus pada ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial.[13]
Dalam tinjauan ekonomi islam	Penelitian ini akan menganalisis kesesuaian pemanfaatan media sosial Facebook Pro dengan prinsip prinsip ekonomi islam, yang berlandaskan prinsip keadilan, kesetaraan dan kemakmuran.[14]

Pemanfaatan media sosial facebook pro dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga dalam tinjauan ekonomi islam. Dengan menggunakan prinsip prinsip ekonomi islam, seperti keadilan, tauhid dan kemanfaatan, ibu rumah tangga dapat memanfaatkan facebook pro untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan uang dari hasil konten kreator dari facebook pro dan meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secarah keseluruhan.

[13] Marlina Telaumbanua, Peran Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejateraan Keluarga, *Jurnal Kesejateraan Sosial*, Volume 4 No.02, hlm 422

[14] Adelia Ayu Armaya, Aulia Syafitri Yasmin, Della Agustina, Nurbaiti, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Komunitas Virtual, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 1 No.11 2023, hlm 830

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pemanfaatan Media Sosial

a. Pengertian Pemanfaatan media sosial

Media sosial merupakan platform daring yang memungkinkan pengguna berkomunikasi dan berinteraksi secara mudah dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi berbasis web. Perkembangannya yang pesat tidak hanya terjadi di negara maju, tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Media sosial bahkan mulai menggantikan peran media massa konvensional dalam penyebaran informasi, Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah pengguna media sosial yang tinggi di dunia. Media sosial dan internet tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana penyedia informasi, tetapi juga sebagai media kegiatan bisnis, seperti toko daring dan usaha sejenis.

Media sosial berfungsi sebagai platform digital yang mendukung interaksi, kolaborasi, serta keterlibatan pengguna dalam membangun hubungan sosial. Selain itu, media sosial memungkinkan komunikasi personal sekaligus penyebaran informasi kepada publik secara luas. Berbagai bentuk media sosial

yang umum digunakan meliputi blog, situs jejaring sosial, wiki, forum diskusi, dan komunitas daring.[15]

b. Dasar Hukum pemanfaatan media sosial

Al Hujurat ayat 6

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ۝٦

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu*." Q.S Al Hujurat : 6[16]

c. Manfaat Media Sosial

Berikut beberapa keuntungan menggunakan media sosial. Sangat mudah untuk menemukan inspirasi dan meningkatkan kreativitas anda, selain itu anda dapat terhubung dengan orang lain dan memperluas jaringan, menghilangkan hambatan komunikasi. Anda juga memiliki kesempatan untuk menjelajahi berbagai peluang bisnis, yang membantu anda tetap mendapatkan informasi tentang peristiwa global. Media sosial berfungsi sebagai platform

[15] Nurliya Ni'matul Rohmaha, Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemik Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification), *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam,* vol 1 no 0, 2023 hlm 5

[16] Q.S Al Hujurat, ayat 6

daring yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan terhubung dengan pengguna lain secara digital, sambil membangun hubungan sosial.[17]

Tujuan dari media sosial terutama adalah untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama di antara para pelajar sekaligus memperkaya pengalaman edukatif mereka. Hal ini menunjukkan inisiatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kolaboratif, dan relevan bagi siswa dalam dunia digital yang terus berubah. Misalnya, media sosial berfungsi sebagai platform untuk percakapan online, memungkinkan siswa untuk bertukar pikiran, menanggapi pertanyaan, dan memberikan umpan balik cepat, yang pada gilirannya dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari.[18]

2. Kemandirian Ekonomi

a. Pengertian Kemandirian Ekonomi

Secara etimologi kemandirian adalah keadaan Dimana seseorang dan suatu kelompok atau pun berdiri sendiri tanpa melibatkan orang lain. Dalam literatur ekonomi kemandirian dalam berusaha diartikan sebagai kemampuan suatu unit usaha untuk memenuhi suatu kebutuhan modal usaha, mengelolah produksi,

[17] Faidah Yusuf, Hardianto Rahman, Sitti Rahmi, Angri Lismayani, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan dokumentasi: Pendidikan di Majelis Taklim Annur Sejahtera, *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol 02 no 01, 2019 hlm 2 - 3

[18] Ferri Firmansyah, dkk, Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran:Tinjauan Literatur, *Junistuject,* vol 1 no 01, 2021 hlm 37

memasarkan hasil produksi serta mendapatkan persaingan dengan mengunakan sumber yang sudah ada. Kemandirian adalah perilaku suatu usaha agar bisa mengoptimalkan aset yang sudah dimiliki baik berupa modal finansial, keterampilan, jaringan maupun kreativitas. Dalam perpektif islam, kemandirian dipandang sebagai bentuk wujud aktualisasi dari perintah Allah Swt.[19]

Kemandirian ekonomi tidak berarti kita menjauhkan diri dari perdagangan internasional, melainkan menegaskan kemampuan suatu bangsa untuk merumuskan, melaksanakan, dan membiayai kebijakan ekonomi yang bersifat lokal secara mandiri, tanpa terpengaruh oleh kepentingan asing, beban utang luar negeri yang besar, maupun dominasi ataupun tekanan dari perusahaan asing di sektor-sektor strategis. Sejalan dengan gagasan trisakti yang disampaikan Soekarno, terutama pada aspek "berdiri di atas kaki sendiri," kemandirian ekonomi menjadi syarat penting untuk mencapai kemandirian politik dan martabat bangsa, karena dengan kemampuan tersebut negara memiliki kendali atas arah pembangunan, kebijakan fiskal dan moneter, serta prioritas produksi dalam negeri yang dapat menjaga kesejahteraan rakyat.

Potensi ini tidak berarti menutup diri terhadap peluang kerja sama internasional, tetapi menempatkan kepentingan nasional,

[19] Emmy Hamidiyah, *Ekonomi Syariah Untuk UMKM Mewujudkan Kemandirian Usaha Sebagai Penggerak Ekonomi Umat*, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2025), hlm 40

keamanan ekonomi, dan keseimbangan pembangunan sebagai prioritas utama. Melalui perwujudan kemandirian ekonomi, sebuah negara dapat memperkuat ketahanan nasional, meningkatkan kapasitas produksi dalam negeri, mendorong suatu usaha, mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, serta memperbesar kemampuan negara untuk menentukan arah kebijakan tanpa tunduk pada tekanan asing maupun utang luar negeri yang membebani. Dengan demikian, kemandirian ekonomi berperan sebagai fondasi bagi kemerdekaan politik dan martabat bangsa di mata dunia.[20]

b. Kemandirian Ekonomi Menurut Ekonomi Islam

Kemandirian ekonomi merupakan tujuan utama ekonomi islam untuk menciptakan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan secara mandiri tanpa bergantung pada pihak lain secara berlebihan. Ekonomi islam menggabungkan nilai nilai spritual dan material untuk mendorong suatu individu, komunitas dan negara agar memiliki kekuatan secara ekonomi melalui prinsip prinsip keadilan, keberlanjutan dan keberdayaan. Prinsip tauhid mendorong individu untuk berkerja keras dan menggunakan sumberdaya yang sudah disediakan oleh Allah Swt secara optimal. Kesadaran bahwa kerja adalah ibadah memberikan motivasi pada umat islam untuk mandiri secara ekonomi. Sistem keuangan islam melarang riba

[20] Hartina Fattah Farid Wajdi, *Membangun Kemandirian Bangsa: Aolikasi Nilai Pancasila Dalam Sektor Ekonomi Disertai Perspektif Syariah,* (Jawah Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2026), hlm 2

(bunga) yang akan membebani pihak yang kurang mampu dalam segi ekonomi.

Sebagai gantinya diubah menjadi sistem bagi hasil (Mudarabah dan musyarakah) yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan memberdayakan. Ekonomi islam akan mendorong kegiatan ekonomi yang produktif, seperti perdagangan, petanian dan industri untuk menghasilkan lapangan kerja dan mendukung masyarakat menjadi produsen, bukan hanya sebagai konsumen. Ekonomi islam mendorong pendidikan yang berbasis keterampilan guna untuk meningkatkan daya saing individu. Lembaga zakat, wakaf dan koperasi syariah sering memberikan dana untuk program pelatihan kerja untuk mendorong kemandirian ekonomi.

Ekonomi islam sudah memberikan kerangka yang cukup kuat untuk mendorong kemandirian ekonomi melalui prinsip prinsip keadilan, pemberdayaan dan keberlanjutan. Dengan mengambil manfaat dari instrumen zakat, wakaf, koperasi syariah dan pembiayaan yang berbasis syariah, masyarakat bisa menciptakan ekosistem ekonomi yang produktif, berdaya saing dan tidak ketergantungan kepada pihak lain. Implementasi yang konsisten

terhadap nilai nilai ini dapat membawah umat muslim menuju kemandirian ekonomi yang sejati.[21]

3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi dalam Islam diwujudkan melalui perintah untuk bekerja, berusaha, menunaikan zakat, berinfak, mendistribusikan harta ghanimah, fa'i, dan warisan, serta membantu memenuhi kebutuhan orang lain. Di sisi lain, Islam melarang praktik riba, monopoli, dan penimbunan harta guna mewujudkan keadilan ekonomi. Meskipun kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, kemiskinan masih menjadi permasalahan utama, terutama di negara berkembang. Kemiskinan membatasi akses terhadap pendidikan dan informasi, sehingga memperburuk kualitas hidup serta berpotensi meningkatkan kesenjangan sosial dan tindak kriminalitas.

Oleh karena itu, penanggulangan kemiskinan menjadi perhatian penting dalam pembangunan masyarakat. Pemberdayaan merupakan proses memandirikan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup melalui kemampuan sendiri, bukan bergantung pada pihak lain. Dalam Islam, pemberdayaan didasarkan pada nilai-nilai moral yang mendorong kepedulian sosial, seperti infak dan zakat, sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengurangi kemiskinan dan mewujudkan keadilan ekonomi. Selain zakat, infak juga memiliki peran penting

[21] Ihwan Surgiarto, *Pengantar Ekonomi Islam*, (pangandaran: CV. Citra Suhandi, 2025), hlm 32-34

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena cakupannya lebih luas dan bersifat sukarela.[22]

4. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *al-iqtishad al-Islami. Iqtishad* (Ekonomi) didefinisikan sebagai pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan dan mengonsumsinya. Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam. Muhammad Abdul Manan berpendapat bahwa ilmu ekonomi Islam dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

Ia mengatakan bahwa ekonomi Islam merupakan bagian dari tata kehidupan lengkap berdasarkan sumber hukum Islam, yaitu: Alquran, sunah, ijmak, dan qiyas. Setiap pengambilan hukum dalam ekonomi Islam harus berbasis minimal pada keempat hal tersebut agar hukum yang diambil sesuai dengan prinsip dan filosofi yang terdapat pada ekonomi Islam. Dari beberapa definisi di atas dapat

[22] Muhamad Rudi Wijaya, Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Al Qur,an, *Jurnal Of Community Decelopment (JCD*), Vol 2 No 1, April 2023 hlm 2-3

disimpulkan bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi yang meliputi alokasi dan distribusi sumber daya alam yang diimplementasikan berdasarkan Alquran, hadis, ijmak, dan qiyas sesuai prinsip syariat Islam dalam mewujudkan kesejahteraan umat.[23]

b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

1) Tauhid

Tauhid, atau kepercayaan kepada Allah SWT, adalah salah satu prinsip utama dan landasan dari semua perdagangan Islam. Tauhid menyoroti bahwa seluruh kehidupan seorang Muslim, termasuk urusan bisnis mereka, harus didasarkan pada ketundukan kepada Allah dan kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya. Oleh karena itu, setiap pilihan keuangan harus dibuat dengan prinsip-prinsip spiritual dan bukan hanya untuk keuntungan finansial semata.

2) Keadilan

Keadilan, yang merupakan pilar utama dalam Ekonomi Syariah. Keadilan dalam konteks ekonomi berarti memastikan bahwa setiap individu diperlakukan secara adil dan tidak ada eksploitasi atau penindasan. Hal ini termasuk memastikan

[23] Azharsyah Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021), hlm. 54-56

bahwa transaksi dilakukan dengan transparansi dan tanpa unsur penipuan. Dalam Ekonomi Syariah, keadilan juga berkaitan dengan pemerataan distribusi kekayaan, di mana tidak ada konsentrasi kekayaan yang berlebihan di satu pihak, sementara pihak lain menderita dalam kemiskinan. Prinsip keadilan ini juga tercermin dalam larangan riba (bunga) dan maysir (perjudian) yang dianggap sebagai praktik-praktik yang tidak adil dan merusak.

3) Kebebasan Berusaha

Kebebasan berusaha adalah prinsip lain yang diakui dalam Ekonomi Syariah. Islam mengakui bahwa manusia memiliki kebebasan untuk bekerja mencari nafkah dan melakukan perdagangan, namun kebebasan ini bukan tanpa batas. Dalam Ekonomi Syariah, kebebasan berusaha harus digunakan dalam kerangka hukum dan tidak boleh bertentangan dengan ajaran moral dan etika Islam. Sebagai seorang Muslim dilarang menjalankan bisnis yang melanggar hukum Islam, seperti menjual alkohol atau barang haram lainnya. Perusahaan juga harus beroperasi dengan itikad baik dan tidak merugikan pihak ketiga.

4) Tanggung Jawab Sosial

Dalam Ekonomi Islam, konsep kewajiban sosial memiliki arti penting. Islam memberikan penekanan yang kuat pada nilai

kewajiban sosial dan persatuan di antara warganya. Setiap orang bertanggung jawab untuk memperhatikan dan membantu mereka yang membutuhkan. Hal ini dicapai dengan mengurangi ketidak seimbangan sosial dan ekonomi melalui kegiatan-kegiatan seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Gagasan ini memastikan bahwa uang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan dan juga untuk keuntungan individu.

5) *Maslahah* (Kepentingan Umum)

Maslahah adalah gagasan bahwa setiap pilihan ekonomi harus mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan material tidak boleh mengorbankan tujuan moral, sosial, atau lingkungan, menurut Ekonomi Syariah. Sebaliknya, kebaikan bersama dan mencegah kerusakan harus menjadi tujuan dari semua kegiatan ekonomi. Konsep ini menyoroti betapa pentingnya keseimbangan antara kepentingan sosial dan kepentingan pribadi serta memastikan bahwa keputusan bisnis tidak merugikan atau menciptakan mudharat bagi orang lain.[24]

c. Maqasid syariah

Maqāṣid al-Syarī'ah merupakan gabungan dari kata *maqāṣid* (tujuan) dan *syarī'ah* (syariat), yang secara sederhana diartikan

[24] Maghfirah and others, *Pengantar Ilmu Ekonomi Syariah* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), hlm. 5-6

sebagai tujuan atau maksud yang hendak dicapai dari penetapan hukum Islam. Dalam kajian syariat, maqāṣid mengacu pada tujuan, sasaran, atau kemaslahatan yang ingin diwujudkan melalui hukum Islam. Secara klasik, ruang lingkup maqāṣid mencakup tujuan umum syariat yang berlandaskan pada prinsip-prinsip universal, seperti keadilan, kemaslahatan, kemudahan, dan perlindungan terhadap hak-hak manusia.

Menurut Jasser Auda, maqāṣid al-syarī'ah dipahami melalui pendekatan sistem yang menilai efektivitas hukum Islam berdasarkan tingkat pencapaian tujuannya. Suatu sistem dianggap efektif apabila mampu mencapai tujuan yang sama dengan berbagai cara atau menghasilkan tujuan yang berbeda sesuai dengan kondisi dan lingkungan yang dihadapi. Syariat pada hakikatnya merupakan ketentuan ilahi yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis mutawatir yang masih murni serta belum dipengaruhi oleh penafsiran manusia. Menurut Mahmud Syalthut, syariat adalah seluruh hukum dan aturan yang ditetapkan Allah Swt. sebagai pedoman bagi manusia dalam mengatur hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan kehidupan.

Sementara itu, Ali al-Sayis mendefinisikan syariat sebagai hukum-hukum Allah yang wajib diyakini dan diamalkan oleh manusia demi mewujudkan kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Sebagai tokoh maqāṣid modern, Jasser Auda

mengembangkan dan menyempurnakan konsep maqāṣid yang telah dirumuskan oleh Imam al-Syāṭibī sehingga lebih aplikatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Menurutnya, maqāṣid terbagi menjadi dua, yaitu tujuan syariat (*maqāṣid al-syāri'*) dan tujuan manusia dalam setiap perbuatannya. Tujuan tersebut mencakup tiga aspek, yaitu:

1) hak Allah yang berkaitan dengan kemaslahatan umum sehingga tidak dapat dihapuskan oleh individu;
2) hak hamba yang berhubungan dengan kemaslahatan pribadi tanpa menghilangkan kepentingan umum;
3) gabungan antara hak Allah dan hak hamba, seperti pada hukum qisas dan qadzaf, yang penerapannya mempertimbangkan keseimbangan antara kemaslahatan umum dan hak individu.[25]

Maqāṣid Syariah merupakan konsep yang menjelaskan tujuan, hikmah, dan alasan di balik penetapan hukum Islam. Konsep ini menegaskan bahwa syariat bertujuan mewujudkan kemaslahatan serta menjaga kesejahteraan manusia, sehingga menjadi salah satu prinsip dasar yang diakui para ulama. Esensi Maqāṣid Syariah adalah menghadirkan manfaat (*jalb al-maṣāliḥ*) dan mencegah kemudaratan (*dar'u al-mafāsid*), karena kemaslahatan merupakan tujuan utama dari setiap ketentuan dalam Islam. Maqāṣid Syariah merupakan tujuan dan hikmah yang terkandung

[25] Dian Amelia Sari, Maqasid al-Syar'iah, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin,* Vol 2 No 9 September 2024 hlm 120

dalam penetapan hukum Islam. Pemahaman terhadap maqāṣid sangat penting bagi seorang mujtahid untuk mengembangkan hukum Islam serta menjawab persoalan-persoalan kontemporer yang belum diatur secara tegas dalam Al-Qur'an dan hadis.

Dengan mengetahui tujuan syariat, hukum Islam dapat diterapkan secara lebih relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Istilah maqāṣid al-syarī'ah mulai dikenal sejak abad ke-4 Hijriah. Menurut Ahmad Raisuni, istilah ini pertama kali digunakan oleh al-Tirmidzi al-Hakim melalui beberapa karyanya, seperti al-Shalah wa Maqashiduha, al-Hajj wa Asraruhu, al-'Ilal, 'Ilal al-Syari'ah, dan al-Furuq. Gagasan tersebut kemudian dikembangkan oleh para ulama setelahnya, antara lain Abu Mansur al-Maturidi, Abu Bakar al-Qaffal al-Syasyi, Abu Bakar al-Abhari, dan al-Baqillani melalui karya-karya mereka dalam bidang ushul fikih dan tujuan-tujuan syariat. Perkembangan pemikiran para ulama ini menjadi dasar penting bagi lahir dan berkembangnya kajian maqāṣid al-syarī'ah dalam hukum Islam.[26]

Dalam kajian hukum Islam, maqāṣid al-syarī'ah dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu *dharuriyyat* (kebutuhan primer), *hajiyyat* (kebutuhan sekunder), dan *tahsiniyyat* (kebutuhan tersier). Tingkatan *dharuriyyat* merupakan kebutuhan pokok yang harus dipelihara karena menjadi dasar keberlangsungan kehidupan manusia. Tingkatan ini meliputi lima unsur

[26] Paryadi, Maqasid Syariah : Defenisi dan Pendapatan Para Ulama, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin,* Vol 4 No 2 Juli 2021 hlm 206

utama, yaitu menjaga agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-māl*). Sementara itu, *hajiyyat* berfungsi untuk memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan primer, sedangkan *tahsiniyyat* bertujuan menyempurnakan kehidupan melalui penerapan nilai-nilai etika, akhlak, dan kesopanan.

Maqasid al-syariah juga memiliki peran penting dalam pengembangan hukum Islam agar tetap relevan dengan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, hukum Islam tidak hanya dipahami secara tekstual, tetapi juga mempertimbangkan tujuan dan kemaslahatan yang ingin diwujudkan. Pemikiran ini dikembangkan oleh para ulama, seperti Imam al-Ghazali, Imam al-Syathibi, dan Ibnu Asyur, yang menjadikan maqāṣid al-syarī'ah sebagai landasan dalam berijtihad untuk menjawab berbagai persoalan hukum kontemporer. Dalam praktiknya, maqāṣid al-syarī'ah menjadi pedoman dalam berbagai bidang kehidupan.

Di bidang ekonomi Islam, konsep ini menjadi dasar dalam mewujudkan sistem ekonomi yang berlandaskan keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Sementara itu, dalam hukum pidana Islam, maqāṣid al-syarī'ah menjadi acuan dalam penetapan sanksi yang tidak hanya bersifat memberikan efek jera, tetapi juga bertujuan mencegah kejahatan serta memperbaiki pelaku. Dengan demikian, maqāṣid al-syarī'ah tidak hanya merupakan konsep teoritis dalam hukum Islam, tetapi juga menjadi pedoman praktis dalam mewujudkan kemaslahatan umat. Pemahaman yang baik terhadap maqāṣid al-syarī'ah akan membantu umat Islam menerapkan

ajaran agama secara bijaksana, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan zaman.[27]

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan suatu sumber yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Kajian terdahulu yang digunakan berasal dari jurnal dan skripsi dengan melihat hasil penelitiannya dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganlisa berdasarkan waktu dan tempat yang berbeda :

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

No	Penelitien	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Lisa Fidya Ningsih (Skripsi Ilmu Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2025)	Pengalaman ibu ibu menggunakan facebook pro untuk menumbuhkan krativitas sebagai kreator konten di desa tanah datar kabupaten kampar	Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari data wawancara, dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai Pengalaman Ibu-Ibu Menggunakan

[27] Intan, Maqashid Al-Syari'ah Tujuan Dan Prinsip Dalam Hukum Islam, *Jurnal Cendikia,* Vol 1 No 4 Desember 2024 hlm 234

			Facebook Pro Untuk Meningkatkan Kreativitas Sebagai Kreator Konten.[28]
2.	Renia Febrianti (Skripsi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau 2021)	Pengalaman ibu ibu menggunakan facebook pro untuk menumbuhkan krativitas sebagai kreator konten di desa tanah datar kabupaten kampar	Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Fenomena Penggunaan Facebook Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras : fenomena penggunaan facebook dikalangan ibu rumah tangga di sorek satu kecamatan pangkalan kuras kabupaten palalawan adalah terkait motivf

[28] Lisa Fidya Ningsih, *Pengalaman Ibu Ibu Rumah Tangga Menggunakan Facebook Pro Untuk Menumbuhkan Kreativitas Sebagai Kreator Konten Didesa Tanah Datar Kabupaten Kampar* (Tanah Datar: UIN SUSKA RIAU, 2025)

			masa lalu yang menjadi alasan ibu rumah tangga tersebut menggunakan facebook yaitu tidak dikenalnya oleh kelompok sosial, album foto dan keterbatasan teknologi.[29]
3.	Hisyam Bolkiah (Skripsi Ekonomi Syariah, IAIN PAREPARE 2023)	Analisis pemanfaatan media sosial dalam memperoleh penghasilan pada mahasiswa febi iain parepare	Media sosial telah dimanfaatkan oleh beberapa mahasiswa FEBI IAIN Parepare dalam memperoleh atau meningkatkan penghasilan. Jenis aplikasi media sosial yang digunakan mahasiswa tersebut

[29] Renia Febrianti, *Fenomena Penggunaan Facebook di Kalangan Kalangan Ibu Rumah Tangga di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Puras Kabupaten Pelalawan*, (pelalawan: UIR, 2021)

			dalam memperoleh atau meningkatkan penghasilannya yaitu jenis aplikasi media sosial Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Game Online.[30]
4.	Adelia Ayu Armaya (Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol. 1 No. 11, 2024)	Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Komunitas Virtual.	Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan kita dalam era digital ini. Munculnya platform-platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan lainnya telah mengubah cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan

[30] Hisyam Bolkiah, *Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Memperoleh Penghasilan Pada Mahasiswa Febi IAIN Parepare* (Parepare: IAIN parepare, 2023)

			menjalin hubungan sosial.[31]
5.	Sufyan Maulana Hastoto (Jurnal Perpustakaan Vol. 10 No. 3, 2021)	Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi dan Komunikasi diperpustakaan Universitas Negeri Malang (UM)	Perkembangan teknologi dan informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap sebuah perpustakaan perguruan tinggi, salah satunya adalah penggunaan hasil perkembangan teknologi informasi berupa media sosial Facebook untuk melakukan kegiatan promosi dan komunikasi di perpustakaan

[31] Adelia Ayu Armaya, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Komunitas Virtual, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 1, No. 11, 2023

			Universitas Negeri Malang (UM).[32]
6.	Renaldi Amiman (Jurnal Ilmiah Society Vol. 2 No.3, 2022)	Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud	Penggunaan facebook sudah sangat umum bagi kebanyakan masyarakat di Desa Lalue Kabupaten Talaud.[33]

Dalam penelitian terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, Adapun perbedaan yaitu :

1. Persamaan sama sama meningkatkan kreativitas ibu rumah tangga sebagai konten kreator menggunakan facebook pro akan menambah wawasan dan pengalaman ibu rumah tangga dalam menggunakan sosial media. Perbedaan membahas tentang pengalaman ibu rumah tangga dalam menggunakan facebook pro. Ibu rumah tangga menggunakan facebook pro sebagai media mempublis dokumentasi foto dan video.

[32] Sufyan Mulana Hastoto, Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi dan Komunikasi diperpustakaan Universitas Negeri Malang (UM), *Jurnal Perpustakaan*, Volume 10 No.3, 2021

[33] Renaldi Amiman, Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud, *Jurnal Ilmiah Society*, Volume 2 No.3, 2022

2. Persamaan menggunakan facebook pro untuk mencari informasi terupdate dan menambah teman atau bersilaturahmi dengan teman teman sosialitas. Perbedaan menggunakan facebook pro hanya untuk berkomunikasi dengan teman masa lalu supaya diketahui oleh kelompok sosial karna itu ibu rumah tangga menggunakan facebook pro supaya dikenal oleh ibu sosialita lainnya.
3. Persamaan ingin menghasilkan uang dari sosial media mendapatkan ilmu dari sosial media yang digunakan, mendapatkan teman untuk mengobrol dan saling bertukar cerita atau saling bertukar pengalaman. Perbedaan media sosial ini digunakan oleh kalangan mahasiswa sedangkan media sosial facebook pro banyak digunakan oleh kalangan ibu rumah tangga untuk membuat konten atau memposting foto.
4. Persamaan sama sama menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dengan kerabat atau teman dekat. Media sosial memberikan dampak positif bagi penggunanya. Perbedaan ini berfokus pada seluruh media sosial, sedang kan dalam judul yang saya bahas hanya berfokus pada satu aplikasi saja yaitu facebook.
5. Persamaan disini sama sama menggunskan facebok dan menggunakan facebook untung berkomunikasi diperpustakaan. Perbedaan menggunakan facebook untuk alat promosi dan digunakan oleh kalangan mahasiswa.
6. Persamaan menggunakan facebok untuk berkomunikasi dengan teman teman dan membagi cerita atau pengalaman dengan teman atau kerabat terdekat. Perbedaan penggunaan facebook digunakan oleh semua kalangan,

disini membahas dampak positif dan negatif. Berdampak pada masyarakat atau tidaknya baik itu dampak positif atau negative.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan, memaparkan, dan menafsirkan suatu fenomena atau masalah secara mendalam yang terjadi pada saat sekarang ini. Karena itu penulis akan menganalisis bagaimana pemanfaatan media sosial facebook pro sebagai sarana peningkatan krativitas dan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga dalam tinjauan ekonomi islam Kabupaten Sijunjung, Kecamatan Sumpur Kudus.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sijunjung, Kecamatan Sumpur Kudus difokuskan pada pemanfaatan media sosial facebook pro sebagai sarana peningkatan krativitas dan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2025 sampai selesainya penelitian.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama penelitian, yaitu individu atau informan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data ini diperoleh melalui teknik seperti wawancara, observasi, dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan, sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas atau perilaku yang relevan dengan penelitian. Data primer bersifat data mentah yang memberikan informasi langsung dan akurat, sehingga sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Data primer dihasilkan dari wawancara langsung kenarasumber yaitu ibu ibu rumah tangga yang menggunakan facebook pro di Nagari Sumpur Kudus Selatan kec. Sumpur Kudus data didapatkan dari hasil pertanyaan yang diberikan, mengenai berabapa banyak penghasilan yang didapatkan pada pencairan dana pertama yang diberikan oleh facebook pro.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari sumber yang telah ada, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan resmi, dan dokumen terkait. Data ini dikumpulkan

melalui studi dokumentasi dengan menelaah dan mengevaluasi sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Data sekunder memiliki keunggulan dalam hal kemudahan akses serta efisiensi waktu dan biaya, namun peneliti perlu menyeleksi dan menilai keakuratan serta relevansinya agar tidak memengaruhi keabsahan hasil penelitian.[34]

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Seorang informan dapat memberikan pandangan tentang objek penelitian. Informan adalah individu yang mempunyai beragam posisi dan memiliki akses informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus sebanyak 10 orang pengguna facebook pro di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus dengan menggunakan metode Teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah Teknik sampling dimana peneliti secara sengaja memilih partisipan yang dianggap memiliki karakteristik atau pengalaman yang relevan dengan penelitian untuk memperoleh informasi. Penarikan informasi akan dihentikan apabila informasi yang didapat sudah memadai.[35]

---

[34] Undari Sulung, Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier, *Jurnal Edu Research,* volume 5 No.3 2024, hlm 112-113

[35] Rosyadi, *Metode Penelitian KualitatiF* (Malang: Ummpress, 2023), Hlm. 53

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan pemahaman informan terhadap objek penelitian. Wawancara yang akan dilakukan oleh penulis yaitu kepada beberapa ibu ibu rumah tangga yang menggunakan facebook pro di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus dengan menggunakan teknik wawancara berencana (*standarized interview*), dan menggunakan teknik wawancara terbukak (*open Interview*) yaitu wawancara yang terdiri dari pertanyaan pertanyaan yang beragam bentuk pertanyaannya sehingga responden atau informan tidak terbatas dalam menjawab pertanyaannya. Dalam wawancara ini, peneliti akan menunjukan beberapa pertanyaan mengenai berapa banyak penghasilan yang diperoleh oleh ibu ibu rumah tangga dalam penggunaan facebook pro.[36]

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung perilaku atau aktivitas objek penelitian dalam kondisi alaminya tanpa memberikan intervensi. Metode ini umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang nyata

[36] Siti Romdona, Silvia Senja Junista, Ahmad Gunawan, Teknik Pengumpilan Data : Observasi, Wawancara dan kuisioner, *Jurnal Ilmia Sosial Ekonomi dan Politik*, Volume 3 No.1 2024, hlm 42-44

dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti ikut terlibat dalam aktivitas subjek penelitian, maupun non-partisipatif, yaitu peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung. Selain itu, observasi dapat bersifat terstruktur dengan pedoman tertentu atau tidak terstruktur yang lebih fleksibel sesuai dengan kondisi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan yang ditulis atau gambar yang diambil sewaktu melakukan wawancara yang akan digunakan sebagai bukti dan catatan untuk persiapan. Peneliti mencari informasi tentang benda benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen dan peraturan peraturan lainnya. Dokumen merupakan catatan catatan peristiwa yang sudah terjadi dan dijadikan dalam bentu tulisan maupun dalam bentuk gambar.[37]

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data menjadi informasi yang ringkas dan jelas untuk menjelaskan atau menginterpretasikan data atau angka. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif, karena data yang diproses merupakan keterangan yang berbentu uraian dengan model Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan

[37] Vera Jenny Basiroen, *Buku Ajaran Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm 70

kesimpulan/verifikasi. Ketiga tahapan ini dilakukan secara berulang dan interaktif sepanjang penelitian. Data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan beraturan dan intrusional yang terdiri dari:

a. Reduksi data.

Data yang didapatkan dilapangan cukup banyak maka perlu pencatatan teliti dan terperici oleh karna itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, dipilih dan dirangkum menjadi hal yang pokok secara rici dan teliti.

b. Penyajian Data.

Data yang sudah dikumpulkan dari lapangan, dokumentasi dan wawancara, kemudian disajikan secara sistematis sehingga mudah dibaca oleh orang lain. Data yang disajikan merujuk pada fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakuakan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan bagannya.

c. Verifikasi Data

Dalam melakukan verifikasi data, kesimpilan awal yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi bisa juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa

masalah rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian ada dilapanga.[38]

Untuk data dan keterangan yang masuk kedalam pembahasan skripsi ini akan diselesaikan kebenarannya dan validitasnya, sehingga data yang masuk kedalam skripsi ini adalah data yang tidak diragukan keabsahannya.

[38] Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 153

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sumpur kudus

1. Sejarah Nagari Sumpur Kudus

Sumper kudus terletak dibagian lembah bukit barisan dibagian Provinsi Sumatra Barat. Berjarak 180 Kilometer dari Kota Padang, 60 Kilometer dari pusat Kabupaten Muaro Sijunjung dan 30 Kilometer dari pusat kecamatan kumanis. Namun siapa yang mengira bahwa kampung halaman yang hancur itu memiliki banyak bekas swejarah yang harus digali dan dan dilestarikan. Di sumpur kudus, setiap daerah dan peristiwa yang sudah meninggalkan ingatan ingatan yang unik. Di Sumpur Kudus semua kenangan dimasalalu masih diceritakan secara lisan.

Tapi sayangnya, karna tidak terawat dan kurangnya dukungan masyarakat terhadap nilai nilai sejarah, banyak tempat penting di Sumpur kudus yang sudah hilang sering dengan berkembangnya zaman. Peninggalan bersejarah Sumpur Kudus mulai mendapatkan perhatian dari media dan pemerintah baru baru ini. Selain itu, gelar pahlawan nasional baru ini diberikan kepada almarhum Tuan Mohammad Rasyid. Namun sumpur kudus menjadi sangat populer karena PDRI telah menggunakan Sumpur Kudus sebagai markasnya selama sekitar tiga

minggu dengan Mr. Mohammad Rasyid sebagai Gubernur Militer Sumatra Tengah pada saat itu.[39]

Dalam lintas sejarah minangkabau, pada era tahun 1980, wilayah Sumpur Kudus masih termasuk dalam Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung. Nahari Sumpur Kudus yang terletak ditengah kawasan hutan ini menyimpan jejak sejarah yang dinamis banyak orang mengibaratkan Nagari ini sebagai sebuah Nagari yang penuh misteri dan diliputi oleh kekuatan magis. Masyarakata Sumpur Kudus dikenal sebagai komunitas yang terbuka terhadap berbagai pengaruh luar yang datang ke wilayah mereka. Di Nagari ini terdapat makam Raja Ibadah. Sosok raja Ibadah merupakan bagian dari Rajo Tigo Selo, suatu sistem pemerintahan adat yang berada di bawah naungan kerajaan Pagaruyuang.

Dalam *tambo adat,* sistem ini dikenal sebagai Limbago Rajo. *Rajo Ibadat* sendiri berkedudukan di Nagari Sumpur Kudus dan memiliki tanggung jawab dalam hal keagamaan, Cagar budaya antara lain makan syekh Ibrahim Sumpur Kudus yang berada dijorong pintu rayo, nagari sumpur kudus, terletak diletinggian sekitar tiga meter terdapat tanah lapang, milik pondasi dari batu alam, makan Ibrahim dikelolah oleh BPCB sumbar dan masyarakat Sumpur Kudus.[40]

---

[39] Ahmad Fajri, Nagari Silantai, Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung: Saksi Sejarah Perjuangan Pembentukan Pemerintahan Drurat Republik Indonesia (PDRI), *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah,* Vol 1 No. 1 Desember 2025 hlm 11-12

[40] Ronal Adelpho, Nagari Sumpur Kudus Dalam Fotografi Dokumenter, *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol 1 No. 8 Agustus 2025

2. Letak Geografis Nagari Sumpur Kudus

Kecamatan Sumpur Kudus adalah salah satu kecamatan yang strategis dikabupaten sijunjung. Dilihat dari batas wilayahnya, disebelah utara berbatasan lansung dengan Provinsi Riau, sedangkan disebelah Timur berbatasan dengan kota sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar. Dilihat dari sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Sijunjung dan disebelah Selatan Kecamatan Koto VII. Secara asronomis Kecamatan Sumpur Kudus terletak pada 100’ 48’ 26” Bujur Barat – 101’ 2’ 16” Bujur Timur serta 0’ 23’ Lintang Utara - 0’ 42’ 51” Lintang Selatan. Kecamatan Sumpur Kudus memiliki luas wilayah 575,40 Km2.

Menurut data tahun 2014 dari keseluruhan wilayah kecamatan sumpur kudus yaitu 575,40 Km2 hanya 1,06 persen dari luas wilayah yang dipergunakan untuk kampung/pemukiman. Sementara itu, lebih dari setengah wilayah kec. Sumpur Kudus yakni 53,20 persen dari luas wilayah masih berupa hutan. 26,73 peren wilayah kec. Sumpur Kudus sudah digarap Masyarakat menjadi areal Perkebunan. Karet adalah komoditi perkebunan yang mempunyai luas tanam produktif terluas dikecamatan ini kemudian diikuti kelapa, kulit manis dan coklat.

Luas wilayah yang digunakan untuk persawahan irigasi dan non irigasi masing masing adalah 3,87 dan 0,66 persen. Dikecamatan Sumpur Kudus masih terdapat 0,33 persen lahan yang tidak diusahakan,

selain itu tidak ada lahan yang tidak dikecamatan ini yang dimanfaatkan untuk perairan darat, perindustrian dan pertambangan.[41]

B. Gambaran Umum Demografi

1. Jumblah Penduduk Berdasarkan Kelompok Nagari

Kecamatan sumpur kudus terbagi menjadi 11 Nagari dan 55 jorong. Setiap nagari dikepalai oleh seorang wali Nagari yang diangkat lansung oleh masyarakat nagari melalui pemilihan lansung seperti layaknya pemilu. Wali nagari menjabat selama 5 tahun. SK wali nagari dikeluarkan oleh Bupati. Wali Nagari dalam menjalankan tugasnya didanpingi oleh seorang sekretaris nagari yang merupakan pegawai negeri sipil. Selain dari sekretaris nagari wali nagari di bantu juga oleh beberapa kepala urusan (KAUR) diantaranya ada kepala urusan kesra, kepala urusan humas. Pada tingkat jorong wali nagari dibantu oleh seorang kepala jorong.

Tabel 4.1

Jumlah Jorong Berdasarkan Nagari 2025

Nagari	Jorong
Kumanis	4
Tanjuang Bonai Aur	6
Sisawah	7
Tamparungo	6
Sumpur kudus	9

[41] Bupati Sijunjung, Perbub No.62 Tahun 2022',Kabupaten Sijunjung, 62 (2022)

Mangganti	3
Silantai	5
Unggan	4
Tanjuang Bonai Aur Selatan	5
Tanjuang Labuah	3
Sumpur Kudus Selatan	3
Total	55

Sumber: Pemerintah Nagari Sumpur Kudus Selatan, 2025

Jumblah penduduk dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk kecamatan sumpur kudus dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk. Penduduk kecamatan sumpur kudus tahun 2025 tercatat 25.050 jiwa. Dilihat dari rasio jenis kelaminnya dapat dilihat dari 100 wanita terdapat 101 laki laki yang berarti jumblah penduduk laki laki lebih banyak dibandingkan penduduk Perempuan. Secarah jumblahnya, tercatat ada 12.604 jiwa laki laki dan 12.446 jiwa Perempuan. Dikecamatan sumpur kudus sejak tahun 2023 jumblah penduduk dikecamatan sumpur kudus selalu mengalami kenaikan dari tahun ketahun.[42]

[42] Evi Junaidi, Profil Nagari Sumpur Kudus, (Nagari Sumpur kudus Selatan,2025)

Tabel 4.2

Data penduduk sumpur kudus 2023-2025

Uraian	2023	2024	2025
Jumlah penduduk	24.295	24.660	25.050
Rasio jenis kelamin	101,09	101,19	101,27
Penduduk berdasarkan jenis kelamin			
Laki laki	12.195	12.403	12.604
Perempuan	12.064	12.257	12.446

Sumber: Pemerintah Nagari Sumpur Kudus Selatan, 2025

Table 4.3

Data berdasarkan kelompok umur 2023 – 2025

Umur	2023	2024	2025
0-14	7.981	8.086	8.123
15-64	15.036	15.323	15.572
65+	1.242	1.269	1.301

Sumber: Pemerintah Nagari Sumpur Kudus Selatan, 2025

Tabel 4.4

Data Penduduk Nagari Sumpur Kudus Selatan Berdasarkan Per Kepala Keluarga (KK)

Kategori Data	Jumlah
Jumlah Kepala Keluarga	560 KK
Total Penduduk	1.850 Jiwa
Penduduk Laki Laki	979 Jiwa
Penduduk Perempuan	871 Jiwa

Sumber: Pemerintah Nagari Sumpur Kudus Selatan, 2025

2. Agama

Agama islam merupakan agama yang di yakini dan dipercai masyrakat kecamatan sumpur kudus sepenuhnya hal ini tercermin dari sebaran tempat ibadah yang ada dikecamatan ini. Setiap nagari yang ada di keamatan sumpur kudus memiliki tempat ibadah seperti masjid, mushollah dan surau yang menyebar disetiap nagarinya. Pada tahun 2015 terdapat 29 masjid dan 85 mushollah. Disamping itu budaya minang kabau masih terasa kental dikecamatan sumpur kudus ini, hal ini ditandai dengan masih berfungsinya rumah gadang – rumah gadang yang ada dan pelestarian kesenian – kesenian tradisional seperti randai, talempong, tari rakyat dan kesenian – kesenian lainnya yang masih aktif di tengah tengah masyarakat yang sudah maju dan modren.[43]

[43] Evi Junaidi, Profil Nagari Sumpur Kudus, (Nagari Sumpur kudus Selatan,2025)

3. Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan di nagari sumpur kudus selatan cukup berkembang dengan tersedianya beberapa unit sekolah PAUD 4 Unit sekolah TK 4 unit sekolah menengah pertamah sebanyak 3 unit dan sekolah menengah atas sebanyak 1 unit dan fasilitas kesehatan juga tersedia dalam bentuk 1 puskesmas dan 1 puskesmas pembantu dan 3 posyandu yang mendukung akses layanan kesehatan.[44]

C. HASIL PENELITIAN

1. Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Oleh Ibu Rumah Tangga Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus

Dalam pemanfaatan media sosial facebook pro sebagai sarana peningkatan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga di nagari sumpur kudus sudah banyak digunakan oleh ibu ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga memanfaatkan media sosial facebook pro sebagai penghasilan tambahan kebutuhan rumah tangga. Ini sangat membantu ibu rumah tangga dalam menghasilkan penghasilan tambahan dan membantu ibu rumah tangga dalam berinteraksi dengan ibu ibu lainnya dalam membagi informasi penting.

Berdasarkan hasil dari wawancara penelitian menghasilkan penghasilan dari facebook pro ini harus mengikuti dan membuka misi

[44] Evi Junaidi, Profil Nagari Sumpur Kudus, (Nagari Sumpur kudus Selatan,2025)

misi yang sudah ditentukan oleh facebook pro. Setelah misi misi ini selesai ketika akun facebook pro sudah bisa monetisasi disitulah postingan mulai menghasilkan penghasilan atau dolar.

Tabel 4.5

Data Ibu Rumah Tangga Yang Menggunakan Facebook Pro Yang Sudah Mendapatkan Penghasilan

No	Nama	Umur	Alamat
1	Sri Dewi Oktavia	33 Tahun	Sumpur Kudus Selatan
2	Mardalianis	33 Tahun	Sumpur Kudus Selatan
3	Faula Artika	30 Tahun	Sumpur Kudus Selatan
4	Rahmadhanti	30 Tahun	Sumpur Kudus Selatan
5	Nurmilas	46 Tahun	Sumpur Kudus Selatan
6	Susi Iswanti	51 Tahun	Sumpur Kudus Selatan
7	Uci Ade Putri	32 Tahun	Sumpur Kudus Selatan
8	Rase Dina Putri	34 Tahun	Sumpur Kudus Selatan

9	Resmawita	40 Tahun	Sumpur Kudus Selatan
10	Neta Laspi Nengsih	37 Tahun	Sumpur Kudus Selatan

Sumber: pengguna Facebook Pro, 2026

Dari 560 Kartu Keluarga (KK) yang terdapat di Nagari Sumpur Kudus Selatan sudah hampir rata semua ibu rumah tangga yang sudah mulai menggunakan facebook pro karena ibu ibu rumah tangga terpengaruh oleh Ibu ibu rumah tangga yang sudah mendapatkan penghasilan difacebook pro. Oleh karena itu ibu ibu rumah tangga ini sudah mulai beraktivitas menggunakan facebook pro. Ada juga Sebagian dari ibu ibu rumah tangga ini hanya menunggu waktu untuk menerima penghasilan dan ada juga yang baru mendapatkan dolar difacebook pro tapi belum bisa dicairkan. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis ibu rumah tangga mengatakan sangat tertarik menggunakan facebook pro ini karena menghasilkan pendapatan dan bisa menambah kebutuhan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang pada tanggal 21 Mei 2026 – 24 Mei 2026 kepada ibu ibu yang menggunakan facebook pro penulis medapatkan beberapa Kesimpulan mengenai pemanfaatan media sosial facebook pro oleh ibu rumah tangga sebagai sarana peningkatan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga dinagari sumpur kudus Selatan kec. Sumpur kudus dalam tinjauan ekonomi islam. Wawancara ini dilakukan

dengan terstruktur dan pernyataan pernyataan yang sudah disiapkan oleh penulis yaitu dengan 10 pertanyaan. Hasil dari wawancara yaitu:

a. Pemanfaatan media sosial facebook pro

Alasan mengapa banyak ibu rumah tangga yang menggunakan facebook pro ini karena penghasilan yang didapatkan lumayan bisa untuk uang tambahan untuk kebutuhan rumah tanga dan kebutuhan lainnya. Menggunakan akun facebook pro ini tidak begitu sulit menjelang monetisasi, setelah akun facebook pro monetisasi maka akun yang digunakan akan mendapatkan penghasilan.

Dari hasil wawancara dari ibu faula artika menyatakan bahwa:

"Saya telah menggunakan Facebook Pro selama kurang lebih dua tahun. Dari penggunaan Facebook Pro, saya memperoleh penghasilan sekitar ***Rp800.000 per bulan****. Selama menggunakan platform ini, saya juga sering menghadapi beberapa kendala. Masalah yang paling sering saya alami adalah jaringan internet yang kurang stabil sehingga menghambat aktivitas saya. Untuk mengatasi hal tersebut, saya beralih menggunakan jaringan Wi-Fi agar koneksi internet menjadi lebih lancar dan stabil. Selain itu, saya juga mengalami kesulitan dalam memahami proses monetisasi di Facebook Pro karena harus menyelesaikan berbagai persyaratan atau misi yang telah ditentukan. Proses hingga akun saya memenuhi syarat untuk dimonetisasi memerlukan waktu sekitar* ***tiga bulan****. Setelah berhasil menyelesaikan*

seluruh persyaratan tersebut, saya akhirnya dapat mulai memperoleh penghasilan dari Facebook Pro".

Dari hasil wawancara dari ibu Neta Laspi Nengsih menyatakan bahwa:

"Saya telah menggunakan Facebook Pro selama kurang lebih satu tahun. Dari aktivitas saya di Facebook Pro, saya memperoleh penghasilan sekitar ***Rp600.000 per bulan****. Selama menggunakan platform ini, saya juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah kualitas jaringan internet yang kurang stabil, sehingga proses mengunggah dan mengelola konten sering terhambat. Selain itu, telepon seluler (HP) yang saya gunakan memiliki kapasitas penyimpanan yang terbatas sehingga tidak dapat menyimpan banyak file. Oleh karena itu, setelah konten berhasil saya unggah ke Facebook Pro, saya harus menghapus file tersebut dari penyimpanan HP agar tersedia ruang untuk membuat konten berikutnya. Dalam proses monetisasi, saya juga mengalami kesulitan karena terdapat banyak persyaratan dan peraturan yang harus dipenuhi agar akun memenuhi syarat untuk dimonetisasi. Saya harus mempelajari dan mengikuti seluruh ketentuan yang telah ditetapkan oleh Facebook Pro. Meskipun demikian, saya berhasil menyelesaikan seluruh persyaratan tersebut dalam waktu sekitar* ***dua bulan*** *".*

Dari hasil wawancara dari ibu Uci Ade Putri menyatakan bahwa:

"Saya telah menggunakan Facebook Pro selama kurang lebih tiga tahun. Dari aktivitas saya di Facebook Pro, saya memperoleh penghasilan sekitar ***Rp500.000 per bulan****. Selama mengelola akun Facebook Pro, saya menghadapi beberapa kendala, terutama jaringan internet yang kurang stabil sehingga menghambat proses mengunggah konten. Selain itu, saya juga mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan dari setiap postingan. Untuk mengatasi kendala tersebut, saya mulai menargetkan audiens dari luar negeri. Dengan jangkauan yang lebih luas, konten saya dapat menjangkau lebih banyak pengguna sehingga pendapatan atau dolar yang diperoleh dari setiap postingan menjadi lebih tinggi. Dalam proses monetisasi, kesulitan terbesar yang saya hadapi adalah memenuhi berbagai persyaratan atau misi yang telah ditentukan oleh Facebook Pro. Salah satu tantangannya adalah saya harus mengatur dan menyesuaikan waktu unggahan konten sesuai dengan ketentuan agar proses monetisasi dapat berjalan dengan baik dan akun memenuhi syarat untuk memperoleh penghasilan".*

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan memanfaatkan Facebook Pro sebagai salah satu cara untuk memperoleh penghasilan tambahan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Besarnya penghasilan yang

diperoleh tidak tetap, melainkan bergantung pada kualitas dan daya tarik konten yang diunggah. Semakin menarik konten yang dibuat dan semakin sesuai dengan persyaratan atau misi monetisasi yang telah ditetapkan oleh Facebook Pro, maka semakin besar peluang memperoleh dolar atau pendapatan.

b. Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Dinagari Sumpur Kudus.

Menggunakan facebook pro bisa meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga karana ibu rumah tangga bisa menghasilkan penghasilan untuk tambah kebutuhan rumah tangga. Menghasilkan penghasilan oleh ibu rumah tangga juga bisa dilakukan dirumah tampa harus keluar rumah. Sekarang banyak ibu rumah tangga yang menggunakan facebook pro dan mendapatkan penghasilan dari rumah. Facebook pro ini juga membantu ibu rumah tangga dalam mendapatkan informasi penting dan bisa juga untuk berkomunikasi dengan teman teman sekitar.

Berdasarkan hasil dari wawancara Dari ibu Sri Dewi Oktavia menyatakan bahwa:

" Cara saya mengelola rumah tangga sambil menggunakan Facebook Pro adalah dengan menyelesaikan terlebih dahulu seluruh pekerjaan rumah tangga, seperti memasak, mencuci pakaian, mencuci piring, dan pekerjaan lainnya. Setelah semua pekerjaan selesai, barulah saya membuat konten dan berinteraksi dengan pengguna Facebook lainnya,

termasuk sesama ibu rumah tangga. Dengan cara tersebut, saya dapat membagi waktu antara mengurus keluarga dan mengelola akun Facebook Pro dengan baik. Selama menggunakan Facebook Pro, saya tidak pernah mengalami konflik dalam rumah tangga karena saya selalu memprioritaskan keluarga dan mengatur waktu dengan baik. Saya tidak pernah mengabaikan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga demi membuat konten. Selain itu, keluarga saya juga selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam membuat konten di Facebook Pro. Kendala yang saya hadapi dalam membuat konten adalah kurangnya ide atau kreativitas untuk menghasilkan konten yang menarik secara terus-menerus. Meskipun demikian, saya tetap berusaha membuat konten yang dapat menarik perhatian pengguna agar memperoleh hasil yang lebih baik. Berdasarkan pengalaman saya, jenis konten yang paling efektif menghasilkan dolar di Facebook Pro adalah konten berupa unggahan foto, karena jenis konten tersebut lebih sering memperoleh jangkauan dan interaksi yang baik dari pengguna".

Berdasarkan hasil dari wawancara Dari ibu Nurmilas menyatakan bahwa:

" Saya mengelola akun Facebook Pro dengan baik sehingga dapat menyeimbangkan aktivitas membuat konten dengan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Suami saya juga berperan aktif dalam mendukung aktivitas saya di Facebook Pro. Selain memberikan

semangat, suami sering mengingatkan saya untuk tetap konsisten membuat konten dan bahkan membantu memberikan ide-ide konten yang menarik. Dukungan tersebut membuat saya lebih termotivasi untuk terus mengembangkan akun Facebook Pro. endala yang saya hadapi dalam membuat konten adalah keterbatasan kemampuan dalam mengedit video atau konten. Menurut saya, Facebook Pro dapat meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga karena memberikan kesempatan untuk memperoleh penghasilan sendiri. Penghasilan tersebut dapat digunakan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sebelum menggunakan Facebook Pro, saya belum dapat memberikan tambahan uang saku kepada anak. Namun, setelah memperoleh penghasilan dari Facebook Pro, saya sudah dapat menambah uang jajan anak sehingga dapat sedikit meringankan beban ekonomi keluarga. Berdasarkan pengalaman saya, jenis konten yang paling banyak menghasilkan dolar adalah unggahan foto yang unik, menarik, dan sesuai dengan ketentuan atau algoritma Meta. Oleh karena itu, saya lebih sering membuat dan mengunggah konten berupa foto agar peluang memperoleh pendapatan menjadi lebih besar".

Berdasarkan hasil dari wawancara Dari ibu Mardalianis menyatakan bahwa:

"Saya mengelola akun Facebook Pro dengan baik dengan cara mengikuti berbagai persyaratan atau misi yang telah ditetapkan agar

akun dapat terus dimonetisasi. Pada awal menggunakan Facebook Pro, saya sempat mengalami konflik dengan suami. Saat itu, suami beranggapan bahwa saya terlalu sering menggunakan telepon genggam dan menyarankan agar lebih banyak meluangkan waktu untuk berbincang dengannya daripada terus bermain ponsel. Namun, setelah saya mulai memperoleh penghasilan dari Facebook Pro, pandangan suami berubah. Ia mulai memahami manfaat dari aktivitas yang saya lakukan dan akhirnya memberikan dukungan penuh dalam pembuatan konten. Meskipun aktif mengelola Facebook Pro, saya tetap memprioritaskan keluarga dan tidak pernah mengabaikan tanggung jawab sebagai istri maupun ibu demi mencapai target atau membuat konten. Kendala yang saya hadapi dalam membuat konten adalah kurangnya rasa percaya diri. Hal tersebut membuat saya sering merasa ragu saat membuat atau mengunggah konten sehingga hasil konten yang saya buat belum maksimal. Menurut saya, penggunaan Facebook Pro memberikan perubahan yang positif dalam kehidupan saya. Sebelum menggunakan Facebook Pro, saya belum memiliki penghasilan sendiri. Namun, setelah memperoleh pendapatan dari Facebook Pro, saya dapat menikmati hasil kerja saya sendiri, seperti membiayai liburan menggunakan penghasilan yang saya peroleh. Berdasarkan pengalaman saya, jenis konten yang paling banyak menghasilkan dolar adalah unggahan berupa foto, sehingga saya lebih sering membuat konten dalam bentuk tersebut".

Berdasarkan hasil dari wawancara Dari ibu Susi Iswanti menyatakan bahwa:

" Saya membagi waktu dengan baik antara membuat konten di Facebook Pro dan menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga. Dengan pengelolaan waktu yang baik, saya dapat menyelesaikan tanggung jawab terhadap keluarga tanpa mengabaikan aktivitas sebagai kreator konten. Hingga saat ini, saya belum pernah mengalami konflik dengan keluarga akibat penggunaan Facebook Pro. Sebaliknya, keluarga selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk terus mengembangkan akun Facebook Pro. endala utama yang saya hadapi dalam membuat konten adalah menemukan ide-ide baru yang menarik. Saya harus terus berpikir kreatif agar dapat menghasilkan konten yang diminati oleh pengguna dan memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pendapatan dari Facebook Pro. Menurut saya, Facebook Pro dapat meningkatkan kemandirian ekonomi karena memberikan kesempatan untuk memperoleh penghasilan sendiri. Berdasarkan pengalaman saya, jenis konten yang paling efektif dalam menghasilkan dolar adalah unggahan berupa foto. Oleh karena itu, saya lebih sering membuat dan mengunggah konten foto karena dinilai memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan".

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan mampu membagi waktu

dengan baik antara mengelola rumah tangga dan mengelola akun Facebook Pro. Selama menggunakan Facebook Pro, para informan tidak mengalami konflik dalam rumah tangga karena tetap memprioritaskan keluarga serta tidak mengabaikan tanggung jawab sebagai istri dan ibu. Selain itu, mereka juga memperoleh dukungan yang positif dari keluarga, terutama suami, sehingga lebih termotivasi dalam membuat dan mengembangkan konten. Pemanfaatan Facebook Pro juga memberikan dampak positif terhadap kemandirian ekonomi ibu rumah tangga. Penghasilan yang diperoleh dari Facebook Pro dimanfaatkan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, menambah pendapatan keluarga, bahkan menjadi modal untuk membuka usaha kecil. Meskipun demikian, sebagian besar informan masih menghadapi kendala dalam proses pembuatan konten, terutama kesulitan dalam menemukan ide-ide yang kreatif dan menarik. Berdasarkan pengalaman para informan, jenis konten yang paling efektif dalam menghasilkan pendapatan adalah unggahan berupa foto yang unik, menarik, dan mampu menjangkau lebih banyak pengguna. Oleh karena itu, kemampuan mengelola waktu, dukungan keluarga, kreativitas dalam membuat konten, serta konsistensi dalam mengunggah konten menjadi faktor penting dalam keberhasilan ibu rumah tangga memperoleh penghasilan melalui Facebook Pro.

Maka pemanfaatan media sosial facebook pro ini sangat membantu ibu rumah tangga dalam membantu mencukupi kebutuhan rumah tangganya seperti menambah uang belanja anak dan membantu untuk kebutuhan rumah tangga contohnya untuk membayar taguhan listrik, membayar tagihan air dan membeli bahan bahan yang untuk dimasak. Menggunakan facebook pro juga bisa menambah wawasan untuk ibu rumah tangga dan mengubah pola pikir ibu rumah tangga yang biasanya hanya banyak mengabiskan waktu dirumah.

2. Analisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Islam

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di Nagari Sumpur Kudus Selatan pemanfaatan media sosial facebook pro bagi ibu rumah tangga bisa menjadi perantara untuk mencapai kemandirian ekonomi yang sesuai dengan prinsip islam selama dijalankan sesuai dengan syariat islam. Islam sangat mendorong umatnya untuk mandiri secara finansial agar tidak menjadi beban sebagai mana firman Allah dalam QS. At Taubah: 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “ *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui*

akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". QS. At Taubah: 105[45]

Ayat ini menjadi landasan normatif bahwa mencari nafkah termasuk dari platfrom digital adalah bentuk dari ikhtiar yang dianjurkan. Apabila salat wajib telah dilaksanakan di awal waktu dengan berjamaah di masjid; maka bertebaranlah kamu di bumi, kembali bekerja dan berbisnis; carilah karunia Allah, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah dan ingatlah Allah banyak-banyak ketika salat maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung, menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik. Bagi ibu rumah tangga ini menjadi peluang memperoleh penghasilan tanpa harus meninggalkan perannya sebagi ibu rumah tangga. Aktivitas media sosial harus diiringi sesuai dengan akhlak Quran. Fitur dari monetisasi facebook pro menuntuk pengguna untuk selalu konsisten dalam pembuatan konten. Dalam pembuatan konten harus memastikan kejujuran konten yang dibuat. Ibu rumah tangga dapat membagikan konten edukatif seputaran resep halal dalam memasak makanan untuk keluarga dan cara mengelolah keuangan rumah tangga. Maka penghasilan yang akan dihasilkan berlipat ganda yaitu materi dan pahala.[46]

[45] QS. At Taubah: 105

[46] Qardhawi, Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Isalam, (Jakarta: Robbani Press, 2025), hlm 143-146

Berdasarkan hasil dari wawancara Dari ibu Resmawita menyatakan bahwa:

" Pemanfaatan Facebook Pro telah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam apabila digunakan secara bijaksana dan bertanggung jawab. Pengguna hendaknya tidak menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya serta hanya membagikan konten yang bermanfaat, positif, dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dengan demikian, penggunaan Facebook Pro tidak hanya menjadi sarana memperoleh penghasilan, tetapi juga menjadi media untuk menyebarkan informasi yang baik dan memberikan manfaat bagi orang lain selain itu, aktivitas di Facebook Pro juga mengandung nilai maslahah (kemaslahatan) bagi masyarakat apabila dimanfaatkan untuk tujuan yang positif. Melalui platform ini, pengguna dapat menyampaikan berbagai informasi yang bermanfaat, seperti edukasi, pengetahuan, motivasi, maupun informasi penting yang dapat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Facebook Pro dapat menjadi media yang bernilai positif apabila digunakan sesuai dengan etika bermedia sosial dan prinsip-prinsip Islam.".

Berdasarkan hasil dari wawancara Dari ibu Rase Dina Putri menyatakan bahwa:

" Pemanfaatan Facebook Pro dapat dikatakan sesuai dengan syariat Islam apabila digunakan secara benar dan bertanggung jawab. Misalnya, Facebook Pro dimanfaatkan sebagai sarana untuk menjalin

silaturahmi, berinteraksi dengan orang lain, serta membagikan momen-momen yang positif tanpa mengunggah konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti mengumbar aurat atau menyebarkan hal-hal yang tidak bermanfaat. Dengan demikian, penggunaan Facebook Pro tidak hanya memberikan manfaat bagi pengguna, tetapi juga tetap sejalan dengan ajaran Islam. Selain itu, aktivitas di Facebook Pro juga dapat memberikan nilai maslahah (kemanfaatan) bagi masyarakat. Salah satu contohnya adalah memanfaatkan platform tersebut untuk membantu sesama, seperti menyebarkan informasi mengenai masyarakat yang sedang mengalami musibah atau membutuhkan biaya pengobatan. Melalui unggahan tersebut, pengguna dapat mengajak masyarakat untuk berdonasi sehingga dapat meringankan beban orang-orang yang membutuhkan. Oleh karena itu, apabila digunakan untuk tujuan yang baik dan bermanfaat, Facebook Pro dapat menjadi media yang tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga menjadi sarana berbagi kepedulian sosial dan menebarkan kebaikan kepada sesama.".

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Facebook Pro dapat sesuai dengan syariat Islam apabila digunakan secara bijaksana, bertanggung jawab, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Penggunaan Facebook Pro yang diarahkan untuk tujuan positif, seperti menyebarkan informasi yang bermanfaat, menjalin silaturahmi, berbagi ilmu, serta membantu sesama, akan

memberikan manfaat tidak hanya bagi pengguna, tetapi juga bagi masyarakat secara luas (*maslahah*). Manfaat yang diperoleh dari Facebook Pro pada dasarnya bergantung pada cara penggunanya memanfaatkan platform tersebut. Apabila digunakan untuk hal-hal yang baik, bermanfaat, dan sesuai dengan syariat Islam, maka Facebook Pro dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, mempererat hubungan sosial, serta memberikan manfaat bagi kepentingan bersama. Sebaliknya, apabila digunakan untuk tujuan yang tidak baik atau bertentangan dengan ajaran Islam, maka Facebook Pro tidak akan memberikan manfaat yang optimal bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan Facebook Pro hendaknya selalu didasarkan pada nilai-nilai etika, tanggung jawab, dan prinsip-prinsip syariat Islam agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan oleh semua pihak.

Kemudian masalah lain yang ditemui oleh penulis adalah banyaknya ibu rumah tangga yang belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola akun facebook pro secara optimal. Sehingga ibu rumah tangga tidak mendapatkan hasil konten yang optimal. Untuk mendapatkan hasil konten yang optimal ibu rumah tangga harus konsisten dalam mengelolah akun facebook pro. Maka allah menurunkan surah yang menganjurkan untuk konsisten dalam berkerja terdapat pada surah Q.S. Al-Isra' · Ayat 84

قُلْ كُلٌّ يَّعْمَلُ عَلٰى شَاكِلَتِهٖۗ فَرَبُّكُمْ اَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ اَهْدٰى سَبِيْلًا ۧ ﴿٨٤﴾

Artinya : *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya*. QS. Al-Isra' · Ayat 84[47]

Ayat ini menjelaskan tentang Setiap orang berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya dan kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan menuju kebenaran." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya dan siapa yang lebih sesat jalannya. Kepada setiap orang dari kedua golongan itu Tuhan memberikan balasan sesuai dengan perbuatannya. Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan masing-masing. Semuanya dipersilakan bekerja menurut tabiat, watak, kehendak, dan kecenderungan masing-masing. Allah swt sebagai Penguasa semesta alam mengetahui siapa di antara manusia yang mengikuti kebenaran dan siapa di antara mereka yang mengikuti kebatilan. Semuanya nanti akan diberi keputusan yang adil.

Aktivitas dalam membuat konten dapat menganggu peran utama ibu rumah tangga dalam mengurus keluarga jika tidak dikelolah dengan benar. Oleh karna kita harus mengutamakan keluarga baru kepentingan lainnya. Karna allah lebih menyukai kita mengutamakan keluarga dari

[47] QS. Al-Isra' · Ayat 84

pada kepentingan lainnya. Di nagari sumpur kudus selatan banyak ibu rumah tangga yang menggunkan facebook pro ini dan mereka mengutamakan kepentingan keluarga terlebih dahulu setelah itu baru kepentingan lainnya. Anjuran dalam islam mementingkan keluarga terdapat dalam Q.S. Al-A'raf · Ayat 189

هُوَ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ نَّفْسٍ وَّاحِدَةٍ وَّجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ اِلَيْهَاۚ فَلَمَّا تَغَشّٰىهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيْفًا

فَمَرَّتْ بِهٖۚ فَلَمَّآ اَثْقَلَتْ دَّعَوَا اللّٰهَ رَبَّهُمَا لَىِٕنْ اٰتَيْتَنَا صَالِحًا لَّنَكُوْنَنَّ مِنَ الشّٰكِرِيْنَ

Artinya : *Dialah yang menciptakan kamu dari jiwa yang satu (Adam) dan darinya Dia menjadikan pasangannya agar dia cenderung dan merasa tenteram kepadanya. Kemudian, setelah ia mencampurinya, dia (istrinya) mengandung dengan ringan. Maka, ia pun melewatinya dengan mudah. Kemudian, ketika dia merasa berat, keduanya (suami istri) memohon kepada Allah, Tuhan mereka, "Sungguh, jika Engkau memberi kami anak yang saleh, pasti kami termasuk orang-orang yang bersyukur."* Q.S. Al-A'raf · Ayat 189[48]

Menjelaskan tentang begitulah Allah mengalihkan pandangan mereka agar memerhatikan keadaan Rasul dan juga mencermati alam raya agar mereka dapat merasakan keesaan Tuhan. Kali ini Allah mengajak mereka membaca fakta dalam diri mereka, yaitu bahwa Dialah, Allah, yang menciptakan kamu keturunan Nabi Adam dari jiwa

[48] Q.S. Al-A'raf · Ayat 189

yang satu, yaitu Nabi Adam, dan dari padanya Dia menciptakan pasangannya, yaitu Hawa, agar dia merasa tenang dan cenderung hatinya kepada pasangannya. Maka setelah dicampurinya, istrinya mengandung kandungan yang ringan, seperti biasanya kehamilan di masa awal, dan teruslah dia merasa ringan beberapa waktu. Kemudian ketika dia merasa berat, di saat kandungan semakin besar dan semakin dekat waktu bersalin, keduanya, yakni pasangan suami istri, bermohon kepada Allah, Tuhan mereka seraya berkata, "Demi kekuasaan dan kebesaran-Mu, jika Engkau memberi kami anak yang saleh, sempurna, sehat, dan tidak cacat, tentulah kami benar-benar termasuk orang-orang yang bersyukur."

Ibu rumah tangga yang menggunakan facebook pro mengatakan kurang memadainya teknologi dalam proses pembuatan konten oleh karena itu hasil konten yang dibuat kurang memadai dan terkendalah dalam menggunakan jaringan. Terkadang jaringan yang digunakan sulit untuk digunakan. Oleh karena itu banyak kendala yang dihadapi oleh ibu rumah tangga. Di nagari sumpur kudus umumnya kendala yang dihadapi adalah kendala jaringan. Oleh karena itu ibu rumah tangga mengganti jaringan ke jaringan wifi. Dan ibu rumah tangga sudah mulai memanfaatkan teknologi. Surah yang menjelaskan tentang pemanfaatan teknologi terdapat dalam Q.S. AL Baqarah ayat 31

كُنتُمْ إِنْ هَٰٓؤُلَآءِ بِأَسْمَآءِ أَنۢبِـُٔونِى فَقَالَ ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ عَلَى عَرَضَهُمْ ثُمَّ كُلَّهَا ٱلْأَسْمَآءَ ءَادَمَ وَعَلَّمَ

﴿٣١﴾ صَٰدِقِينَ

Artinya: *Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!"* QS. AL Baqarah ayat 31[49]

Menjelaskan tentang Setelah Allah menyampaikan kepada malaikat bahwa hakikatnya tidak seperti yang mereka kira, maka Allah kemudian menunjukkan dalil yang membuktikan hal itu dengan lanjutan firman-Nya: (وعلم) yakni untuk menegakkan bukti akan hal itu. Maka Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama segala sesuatu, mengajarkannya mengenali benda-benda dan namanya. Kemudian Allah menunjukkan benda-benda itu kepada para malaikat seraya befirman: "Katakan kepada-Ku nama dari benda-benda ini jika kalian memang benar-benar lebih layak untuk menghuni bumi!"

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa penggunaan Facebook Pro oleh para ibu rumah tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan memberikan dampak yang beragam, terutama dalam aspek ekonomi, sosial, dan keagamaan. Penelitian menunjukkan bahwa Facebook Pro digunakan sebagai metode

[49] QS. AL Baqarah ayat 31

untuk memperoleh pendapatan tambahan, sehingga mampu meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Selain itu, para informan juga diberi kesempatan untuk menentukan sendiri jadwal beraktivitas sebagai kreator konten sekaligus mengurus tugas-tugas di rumah tangga.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti proses mengubah konten menjadi sumber pendapatan, keterbatasan akses internet, serta kesulitan dalam menciptakan ide konten yang menarik. Oleh karena itu, dalam bagian ini peneliti akan menganalisis hasil penelitian dengan menghubungkan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yang relevan serta perspektif ekonomi Islam, sehingga bisa mencipta pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan Facebook Pro sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga.

1. Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan

   Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di Nagari Sumpur Kudus Selatan di temukan bahwa ibu-ibu rumah tangga sudah memanfaatkan media sosial Facebook Pro Sebagai Sarana untuk penghasilan tambahan. Penggunaan Facebook Pro tidak hanya dibatasi pada komunikasi dan hiburan saja, tetapi sudah berkembang menjadi media penghasilan dengan nilai ekonomi. Melalui fitur monetisasi yang sudah disediakan oleh Facebook Pro, para pengguna Facebook Pro

dapat memperoleh penghasilan yang dihasilkan dari konten yang mereka aplod dan interaksi yang dihasilkan oleh konten.

Fenomena ini yang menunjukan adanya kemajuan dalam penggunaan media sosial dikalangan masyarakat, khususnya antara ibu rumah tangga. Pada masa itu, media sosial hanya digunakan untuk berkomunikasi, berbagi informasi dan foto, namun pada saat ini sudah berubah menjadi salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Dengan mengunakan akses internet yang semakin mudah dan perkembangan teknologi digital yang makin berkembang dan terdapat banyak peluang bagi ibu rumah tangga untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi tanpa harus meninggalkan tanggung jawab dan kewajiban mereka dalam mengurus rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukan bahwa informasi yang didapatkan menunjukan keterkaitan terhadap penggunaan Facebook Pro karena terdapat kesempatan untuk menghasilkan uang atau dana tambahan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak dan untuk keperluan lainnya. Walaupun jumlah penghasilan yang didapatkan bisa bermacam ragamnya dan tanggungan pada performa akun pengguna, kehadiran penghasilan itu tetap memberikan efek positif pada situasi ekonomi keluarga.

Dengan adanya penghasilan tambahan dari Facebook Pro, para ibu rumah tangga dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada penghasilan suami.

Pandangan dalam kemandirian ekonomi, dijelaskan bahwa individu disebut mandiri jika bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia tanpa bergantung lama lama kepada orang lain.

Dari sudut pandang penulis, aktivitas yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga di Facebook Pro dapat dilihat sebagai salah satu bentuk kemandirian ekonomi. Ini terjadi dikarenakan mereka mampu memanfaatkan keterampilan, kreativitas, waktu luang dan teknologi yang ada untuk menghasilkan pendapatan secara mandiri. Kemandirian yang dimaksud tidak berarti sepenuhnya tidak memerlukan dukungan orang lain, tetapi lebih kepada kemampuan individu untuk menghasilkan peluang ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain memberikan manfaat finansial, pemanfaatan Facebook Pro juga berperan dalam meningkatkan kreativitas ibu-ibu rumah tangga untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan meningkatkan peluang untuk menghasilkan pendapatan, pengguna harus mennyediakan konten yang menarik, berisi informasi yang menarik, berisi informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan keterangan pengikut. proses keberhasilan beberapa ibu rumah tangga dalam mengais rezeki lewat Facebook Pro memberikan motivasi untuk ibu-ibu lainnya untuk mengeksplorasi penggunaan platfrom ini.

Hal ini menunjukan adanya pengaruh dari lingkungan sosial dalam penerimaan teknologi digital. Ketika seseorang melihat kesuksesan orang lain dalam meraih manfaat ekonomi dari suatu platfrom timbul keinginan untuk mencoba dan melakukan hal yang sama. Fenomena ini menunjukan bahwa Facebook Pro telah menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat, terutama bagi perempuan yang selama ini lebih banyak beraktivitas di rumah.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa Facebook Pro memiliki peran yang cukup segnifikan dalam mendukung peningkatan. Melalui platfrom ini ibu rumah tangga tidak sekedar berfungsi sebagai konsumen media sosial, tetapi juga dapat berperan sebagai pelaku dalam ekonomi digital yang mendatangkan pemasukan melalui inovasi dan keterampilan yang mereka miliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan karya yang dilakukan oleh Hisyam Bolkiah (2023) mengenai penggunaan media sosial dalam mengakses pendapatan dikalangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Karya tersebut mengungkapkan bahwah platfrom media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp dan media digitallainnya bisa digunakan sebagai sumber penghasilan tambahan. Kesamaan antara studi ini dan studi sebelumnya terletak pada peranan media sosial sebagai alat untuk menghasilkan uang. Meski demikian, terdapat perbedaan pada objek penelitian. Hisyam Bolkiah meneliti mahasiswa sebagai pelaku dalam ekonomi digital, sedangkan studi ini memusatkan

perhatian pada ibu rumah tangga yang memanfaatkan Facebook Pro untuk meningkatkan kesejateraan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini juga mendukung kajian Adelia Ayu Armaya (2024) yang menyebutkan bahwa media sosial memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat saat ini karena mampu mendukung komunikasi, bertukar informasi dan membangun komunikasi digital. Dalam penelitian ini, terungkap bahwa di samping memperoleh pendapatan, para ibu rumah tangga memanfaatkan Facebook Pro untuk memperluas jaringan, berbagai informasi tentang cara mendapatkan uang dari akun, serta saling berbagi pengalaman dalam menciptakan konten. Ini menunjukan bahwa fungsi media sosial tetap berjalan bersamaan dengan peran ekonominya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renaldi Amiman (2022) yang mengambarkan bahwa Facebook kini menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan digunakan untuk berbagai kegiatan sosial. Persamaan ini terlihat dari tingginya penggunaan Facebook oleh masyarakat sebagai sarana komunikasi. Akan tetapi, fokus penelitian Renaldi lebih kepada dampak Facebook terhadap interaksi sosial masyarakat secara keseluruhan, sementara kajian ini lebih memberi penekanan pada pemanfaatan Facebook Pro sebagai alat yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga.

Selain itu, hasil penelitian menunjukan bahwa keberhasilan sejumblah ibu rumah tangga dalam menghasilkan pendapatan melalui Facebook Pro mampu mendorong rumah tangga lainnya untuk memanfaatkan platfrom tersebut. Fenomena ini mencerminkan adanya perubahan cara pandang masyarakat terhadap media social. Dahulu, media sosial lebih sering digunakan untuk hiburan, tetapi sekarang media sosial mulai dianggap sebagai peluang ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Temuan ini mengindikasikan adanya pertumbuhan ekonomi digital yang semakin diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat di daerah desa.

2. Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Facebook Pro

Hasil dari studi menunjukan bahwa pendapatan yang dihasilkan melalui Facebook Pro berkontribusi terhadap perbaikan kemandirian finansial para ibu rumah tangga. Walaupun tidak semua partisipan mendapatkan tingkat penghasilan yang serupa, tambahan uang tersebut membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan mengurangi ketergantungan pada gaji suami. Situasi ini mengambarkan adanya perbaikan pada kemampuan ekonomi yang diperoleh dengan memanfaatkan adanya perbaikan pada kemampuan ekonomi yang diperoleh dengan memanfaatkan teknologi digital.

Temuan dalam penelitian ini dapat dihubungkan dengan teori kemandirian ekonomi yang menyatakan bahwa individu dikatakan

mandiri jika mampu memenuhi sebagian kebutuhan hidup malalui usaha independen dengan memanfaatkan sumberdaya yag ada. Dalam studi ini, sumberdaya yang digunakan meliputi kreativitas, kemampuan untuk membuat konten, akses internet dan pemanfaatan media sosial sebagai alat produktif. Dengan begitu Facebook Pro muncul sebagai salah satu alat yang mendukung pencapaian kemandirian ekonomi bagi para ibu rumah tangga.

Hasil penelitian ini juga terhubung dengan Lisa Fidya Ningsih di tahun 2025 yang menunjukan bahwa penggunaan Facebook Pro dapat meningkatkan kreativitas para penggunanya dalam menciptakan konten yang menarik dan konsisten untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memenuhi kriteria monetisasi. Hal tersebut secara tidak langsung mendorong peningkatan kreativitas dan keterampilan digital pengguna. Perbedaannya, penelitian Lisa Fidya Ningsih lebih berfokus pada sisi kreativitas sebagai pembuat konten, sementara penelitian ini mengedepankan pengaruh kreativitas tersebut terhadap peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi keluarga.

3. Pemanfaatan Facebook Pro dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dilihat dari perpektif ekonomi islam, pemanfaatan Facebook Pro sebagai sarana dalam menhasilkan pendapatan sebenarnya diperbolehkan selama dilakukan dengan cara yang sesuai dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Penelitian ini menunjukan bahwa para ibu rumah tangga dapat memperoleh penghasilan melalui

pembuatan konten dan aktivitas digital yang bebas dari praktik riba, perjudian atau penipuan. Oleh karena itu, kegiatan ini layak dikategorikan sebagai usaha yang diterima dalam islam.

Temuan penelitian ini sejalan dengan prinsip ekonomi islam yang menekankan pentingnya berkerja dan berusaha secara halal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Penggunaan Facebook Pro mencerminkan setara untuk mendapatkan pendapatan berdasarkan usaha dan kreativitas yang mereka lakukan. Selain itu, aktivitas ini juga mencerminkan nilai maslahah, karena manfaat yang diperoleh tidak hanya dirasakan oleh pengguna, tetapi juga oleh keluarga yang turut merasakan oleh pengguna, tetapi juga oleh keluarga yang turut merasakan dampak positif dari peningkatan pendapatan.

Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Facebook Pro oleh ibu rumah tangga di Nagari Sumpur Kudus Selatan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi islam. Hasil ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi, pengembangan kreativitas dan sumber pendapatan, namun penelitian ini mengungkapkan fakta baru bahwa Facebook Pro dapat berperan sebagai media yang mendukung kemandirian ekonomi ibu rumah tangga dalam konteks ekonomi islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Nagari Sumpur Kudus Selatan tentang pemanfaatan media sosial Facebook Pro sebagai sarana peningkatan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga dalam tinjauan ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa Facebook Pro memberikan manfaat sebagai sumber pendapatan tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Penghasilan yang diperoleh setiap informan berbeda-beda, bergantung pada kualitas konten, konsistensi dalam mengunggah konten, jangkauan audiens, serta keberhasilan memenuhi persyaratan monetisasi. Meskipun masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, perangkat yang kurang memadai, dan kesulitan dalam membuat konten maupun memahami sistem monetisasi, para ibu rumah tangga harus mampu membagi waktu mengelola rumah tangga dan aktivitas di Facebook Pro tanpa mengabaikan tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu, mereka memperoleh dukungan dari keluarga sehingga aktivitas tersebut tidak menimbulkan konflik dalam rumah tangga. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, pemanfaatan Facebook Pro diperbolehkan selama dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti kejujuran, tanggung jawab, serta digunakan untuk menyebarkan konten yang bermanfaat dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

B. Saran

Setelah penulis memaparkan pembahasan pada penelitian ini, maka penulis ingin memaparkan saran saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi kita semua, ada pun saran saran dari penulis yaitu :

1. untuk para perempuan yang berperan sebagai ibu tumah tangga dan aktif di facebook pro, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam litrasi digital, kreativitas dalam menciptakan konten, serta konsisten dalam pengelolaan akun supaya pendapatan yang diperoleh bisa lebih maksimal. Ibu rumah tangga sebaiknya dapat mengatur waktu dengan cermat saat menggunakan media sosial agar tidak menggangu tangguang jawab keluarga dan tetap menjaga keseimbangan antara kegiatan online dan kehidupan sehari hari.
2. pemerintah daerah atau lembaga terkait dapat membarikan Pendidikan mengenai pembuatan konten digital, cara menghasilakan uang dari media sosial dan literasi digital agar masyarakat dapat menggunakan teknologi dengan cara yang lebih produktif. Penelitian dimasa mendatang diharapkan dapat menjelajahi lebih dalam mengenai dampak facebook pro terhadap peningkatan pendapatan keluarga, kesejateraan ekonomi, serta efek sosial dari penggunaan media sosial dalam tinjauam ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia Ayu Armaya, Aulia Syafitri Yasmin, Della Agustina, Nurbaiti, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Komunitas Virtual, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 1 No.11 2023

Ahmad Fajri, Nagari Silantai, Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung: Saksi Sejarah Perjuangan Pembentukan Pemerintahan Drurat Republik Indonesia (PDRI), *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah,* Vol 1 No. 1 Desember 2025.

Azharsyah Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021).

Bupati Sijunjung, Perbub No.62 Tahun 2022',Kabupaten Sijunjung, 62 (2022)

Denni, Irwadi, Yessica Sardinia Purba, Peran Media Sosial Dalam Mendorong Kreaktivitas dan Inovasi Ibu Rumah Tangga Untuk Meninggkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Bisnis Rumah, *Journal of Economic, Business and Accounting,* Volume 7 Nomor 5, Tahun 2024

Dian Amelia Sari, Maqasid al-Syar'iah, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin,* Vol 2 No 9 September 2024

Didin Pratama Putra, Makna Kemandirian Ekonomi Dalam Program Desa Mandiri: Kajian Interpretatif, *Jurnal Economic*, Vol. 4 No. 9 september 2025

Eka Wahyu Hidayat, Analisis Kemandirian Ekonomi Warga dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Disemper Barat, *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, Vol.24 No. 1 Oktober 2024

Elsi Safitri Gobel, Cornelius, Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Pemasaran Online Oleh Masyarakat Desa Soguo Kecamatan Bolaang Uki

Kabupaten Bolaang Mongndow Selatan, *Jurnal Ilmiah Society*, Volume 3 No.3 2023

Evi Junaidi, Profil Nagari Sumpur Kudus, (Nagari Sumpur kudus Selatan,2025)

Emmy Hamidiyah, *Ekonomi Syariah Untuk UMKM Mewujudkan Kemandirian Usaha Sebagai Penggerak Ekonomi Umat*, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2025)

Faidah Yusuf, Hardianto Rahman, Sitti Rahmi, Angri Lismayani, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan dokumentasi: Pendidikan di Majelis Taklim Annur Sejahtera, *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol 02 no 01, 2019

Ferri Firmansyah, dkk, Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran:Tinjauan Literatur, *Junistuject,* vol 1 no 01, 2021

Gita Novita Sari, Febry Ichwan Butsi, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Menurut Persepsi Suami, *Jurnal Judika*, Volume 2 No 2 Januari-Juni 2024

Hartina Fattah Farid Wajdi, *Membangun Kemandirian Bangsa: Aolikasi Nilai Pancasila Dalam Sektor Ekonomi Disertai Perspektif Syariah,* (Jawah Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2026)

Hisyam Bolkiah, *Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Memperoleh Penghasilan Pada Mahasiswa Febi IAIN Parepare* (Parepare: IAIN parepare, 2023)

Imron Rosadi, Prinsip Kemandirian Ekonomi Perspektif Rasulullah, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.08 No. 02 Desember 2025

Intan, Maqashid Al-Syari'ah Tujuan Dan Prinsip Dalam Hukum Islam, *Jurnal Cendikia,* Vol 1 No 4 Desember 2024

Kidiw, Pengguna Facebook Pro, Wawancara Pribadi, 11 November (2025)

Lisa Fidya Ningsih, *Pengalaman ibu ibu menggunakan facebok pro untuk menumbuhkan krativitas sebagai kreator konten di desa tanah datar kabupaten kampar* (tanah datar: UIN SUSKA RIAU, 2025

Maghfirah and others, *Pengantar Ilmu Ekonomi Syariah* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024)

Mahdi Syahbandir, Pemanfaatan Media Sosial Pada Masyarakat Perdesaan (Studi Fenomenologi Penggunaan Facebook Pro Oleh Ibu Rumah Tangga Didesa Singkohor), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Volume 10 No.3 2025

Marlina Telaumbanua, Peran Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejateraan Keluarga, *Jurnal Kesejateraan Sosial*, Volume 4 No.02

Muhamad Rudi Wijaya, Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Al Qur,an, *Jurnal Of Community Decelopment (JCD*), Vol 2 No 1, April 2023

Neta Laspi Nengsih, Pengguna Media Sosial Facebook Pro, Wawancara Pribadi, 21 Mai (2026)

Nurliya Ni'matul Rohmaha, Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemik Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification), *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam,* vol 1 no 0, 2023

Nurmilas, Pengguna Media Sosial Facebook Pro, Wawancara Pribadi, 24 Mai (2026)

Paryadi, Maqasid Syariah : Defenisi dan Pendapatan Para Ulama, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin,* Vol 4 No 2 Juli 2021

Prihandono, Pemanfaaatan Media Sosial oleh Ibu Rumah Tangga untuk Menunjang Aktivitas Bisnis*, Jurnal Jia Sandikta,* Volume V No.6 April 2019

Qardhawi, Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Isalam, (Jakarta: Robbani Press, 2025), hlm 143-146

Rase Dina Putri, Pengguna Media Sosial Facebook Pro, Wawancara Pribadi, 21 Mai (2026)

Renaldi Amiman, Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud, *Jurnal Ilmiah Society*, Volume 2 No.3, 2022

Renia Febrianti, *Fenomena Penggunaan Facebook di Kalangan Kalangan Ibu Rumah Tangga di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Puras Kabupaten Pelalawan*, (pelalawan: UIR, 2021)

Rita Wahyuni Arifin, Peran Facebook Sebagai Median Promosi Dalam Mengembangkan Industri Kreatif, *Jurnal Bina Insani*, Volume 2 No 2 Oktober 2015

Resmawita, Pengguna Media Sosial Facebook Pro, Wawancara Pribadi, 21 Mai (2026)

Rosyadi, *Metode Penelitian KualitatiF* (Malang: Ummpress, 2023),

Ronal Adelpho, Nagari Sumpur Kudus Dalam Fotografi Dokumenter, *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol 1 No. 8 Agustus 2025

Siti Romdona, Silvia Senja Junista, Ahmad Gunawan, Teknik Pengumpilan Data : Observasi, Wawancara dan kuisioner, *Jurnal Ilmia Sosial Ekonomi dan Politik*, Volume 3 No.1 2024

Sri Dewi Oktavia, Pengguna Media Sosial Facebook Pro, Wawancara Pribadi, 21 mai (2026)

Sufyan Mulana Hastoto, Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Dan Komunikasi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM), *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.10. No.3 Agustus (2021)

Susi Iswanti, Pengguna Media Sosial Facebook Pro, Wawancara Pribadi, 24 Mai (2026)

Uci Ade Putri, Pengguna Media Sosial Facebook Pro, Wawancara Pribadi, 21 Mai (2026)

Undari Sulung, Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier, *Jurnal Edu Research,* volume 5 No.3 2024

Vera Jenny Basiroen, *Buku Ajaran Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)

Wanda Asri Amatia, Wayan Suadnya, Muhammad Jamiluddin Nur, Pengaruh Media Sosial Facebook Pro Terhadap Kreaktivitas dan Minat Sebagai Konten Kreator Dikalangan Ibu Rumah Tangga Dikecamatan Kopang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram*, Volume 2 No.2 2019

Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 443.1/Un.36.4/HK.05.5/12/2025

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menimbang : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an. Dina Loresa NIM. 2223197 tanggal 02 Desember 2025

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk dangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286;
2. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6364;
5. Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);
6. Peraturan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1233);
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);

MENUNJUKKAN

Menunjuk Pertama :
Menyetujui Outline, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " **Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kreativitas dan Keuntungan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Kabupaten Sijunjung, Kecamatan Sumpur Kudus)**"

Kedua :
Menunjuk saudara:

Nama	:	**Dr. Sandra Dewi, SE, MM**
NIP	:	197307172014112002
Pangkat/Gol Ruang/Jabatan	:	Penata /III/c/Lektor
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Manajemen
Memberi Mata Kuliah	:	Perguruan Bisnis
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi maksimal sekurang 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila ditemukan hal ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada tanggal : 02 Desember 2025

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Nomor : B-0950/Un.28.3/PP.07/05/2026 07 Mei 2026
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Wali Nagari Sumpur Kudus Selatan
Kec. Sumpur Kudus Kab. Sijunjung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

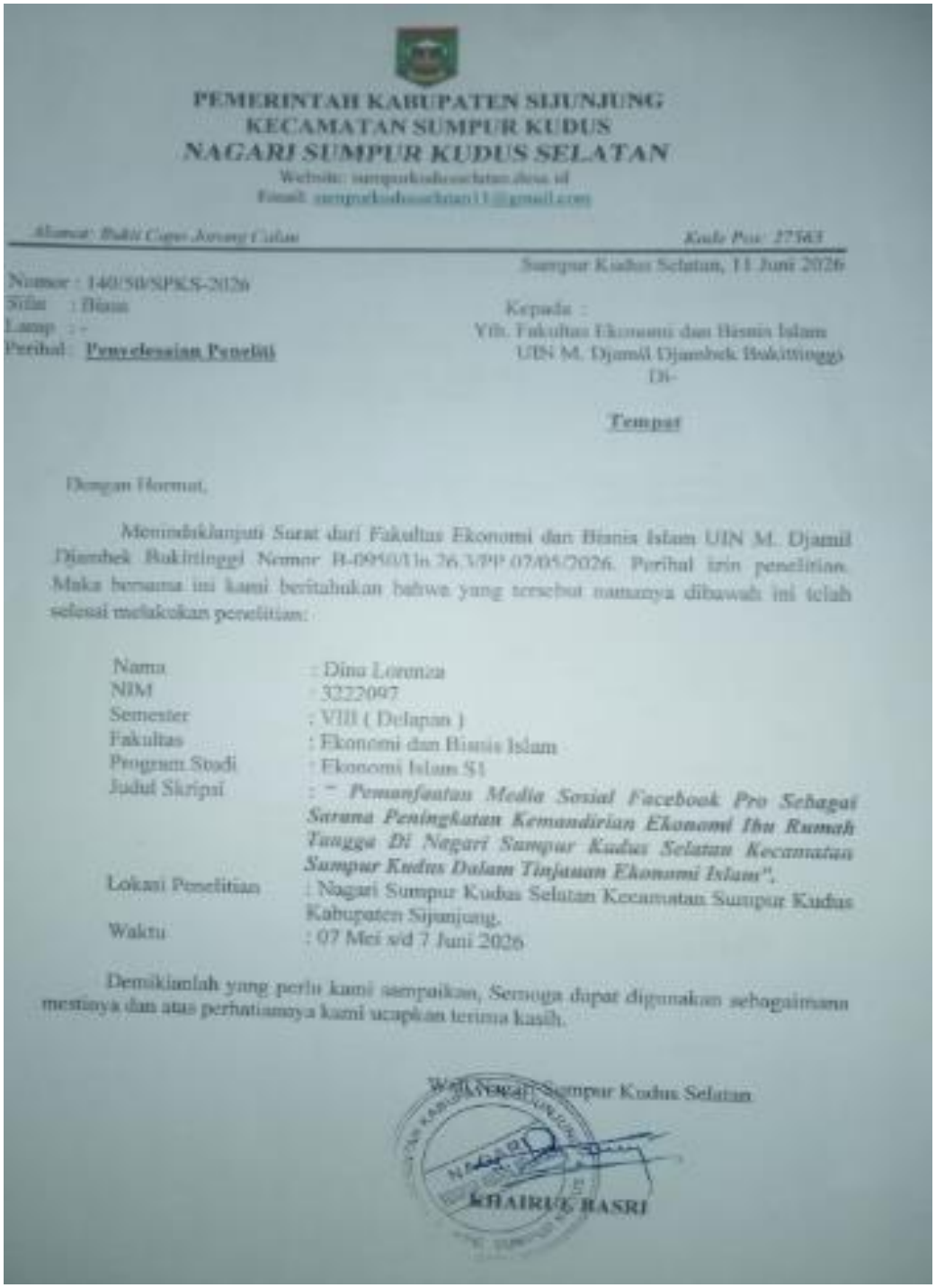
Nama	: **Dina Lorenza**
NIM	: 3222087
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam S1
Judul Skripsi	: ***"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kecamatan Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"***
Lokasi Penelitian	: Nagari Sumpur Kudus Sebelah Kec. Sumpur Kudus Kab. Sijunjung
Waktu	: 07 Mei s.d. 07 Juni 2026

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag
NIP. 197205201999031007

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
KECAMATAN SUMPUR KUDUS
NAGARI SUMPUR KUDUS SELATAN
Website: sumpurkudusselatan.desa.id
Email: sumpurkudusselatan11@gmail.com

Alamat: Bukit Cupo Jorong Cubadak — Kode Pos: 27563

Sumpur Kudus Selatan, 11 Juni 2026

Nomor : 140/50/SPKS-2026
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : **Penyelesaian Penelitii**

Kepada :
Yth. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN M. Djamil Djambek Bukittinggi
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN M. Djamil Djambek Bukittinggi Nomor B-0950/Un.26.3/PP.07/05/2026. Perihal izin penelitian. Maka bersama ini kami beritahukan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini telah selesai melakukan penelitian:

Nama	: Dina Lorenza
NIM	: 3222097
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam S1
Judul Skripsi	: " ***Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kecamatan Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam***".
Lokasi Penelitian	: Nagari Sumpur Kudus Selatan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
Waktu	: 07 Mei s/d 7 Juni 2026

Demikianlah yang perlu kami sampaikan, Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

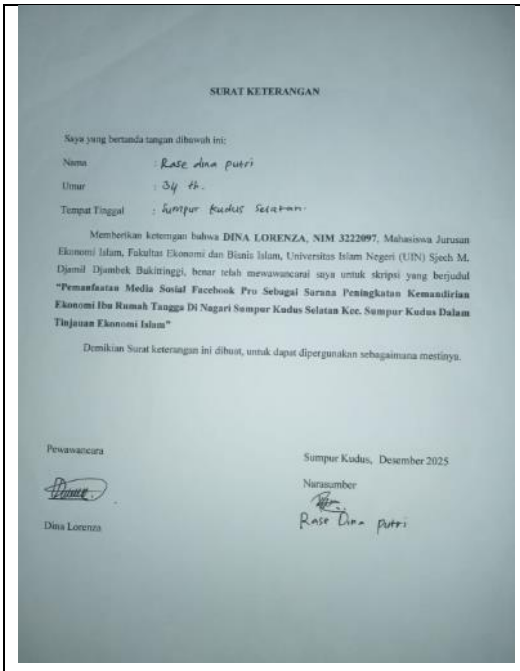
Wali Nagari Sumpur Kudus Selatan

KHAIRUL BASRI

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

1. sejak kapan ibu menggunakan facebook pro dan berapa penghasilan yang ibu hasilkan dari facebook pro perbulannya?
2. Bagaimana rutinitas ibu dalam mengelola akun facebook pro, apakah ada kendala dalam mengelola akun facebook pro dan bagaimana cara ibu mengatasinya?
3. Dalam mengelola akun facebook pro bagian mana yang paling sulit dipelajari untuk monetisasi?
4. Bagaimana cara ibu dalam mengelola rumah tangga dan aktivitas konten apakah tidak ada konflik dalam rumah tangga ibu yang disebabkan oleh facebook pro dan bagaimana cara ibu mengobtimalkan waktunya?
5. Apakah ibu pernah mengabaikan keluarga ibu demi target postingan akun facebook pro ibu dan bagaimana tanggapan keluarga ibu?
6. Apa yang menjadi kendala utama ibu dalam pembuatan konten facebook pro?
7. Apakah facebook pro dapat meningkatksan kemandirian ekonomi keluarga ibu dan bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan facebook pro?
8. Konten apa yang paling efektif dalam menghasilkan dolar yang pernah ibu lakukan dan menghasilkan dolar yang cukup banyak perkontennya?
9. Menurut ibu apakah pemanfaatan facebook pro sesuai dengan syariat islam?
10. Apa manfaat aktivitas facebook pro ini bagi maslahah?

Lampiran 5. Berita acara wawancara



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rase dina putri

Umur : 34 th.

Tempat Tinggal : Sumpur kudus selatan.

Memberikan ketengan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097**, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

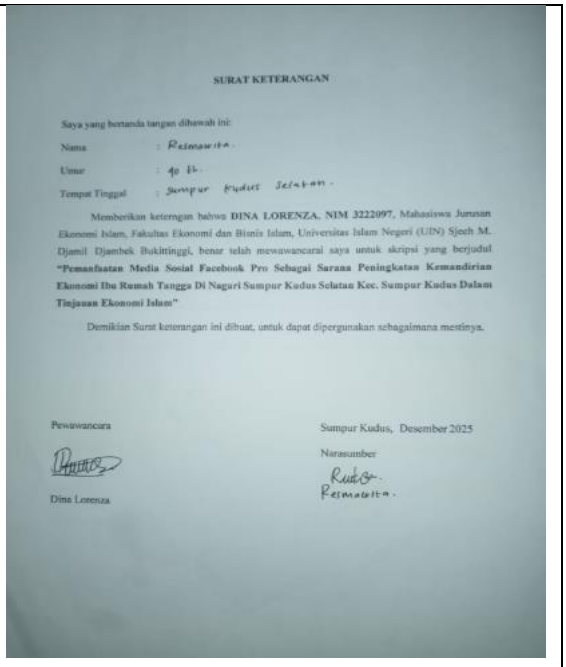
Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025

Narasumber

Rase Dina putri



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resmawita.

Umur : 40 th.

Tempat Tinggal : Sumpur kudus selatan.

Memberikan keterangan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097**, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

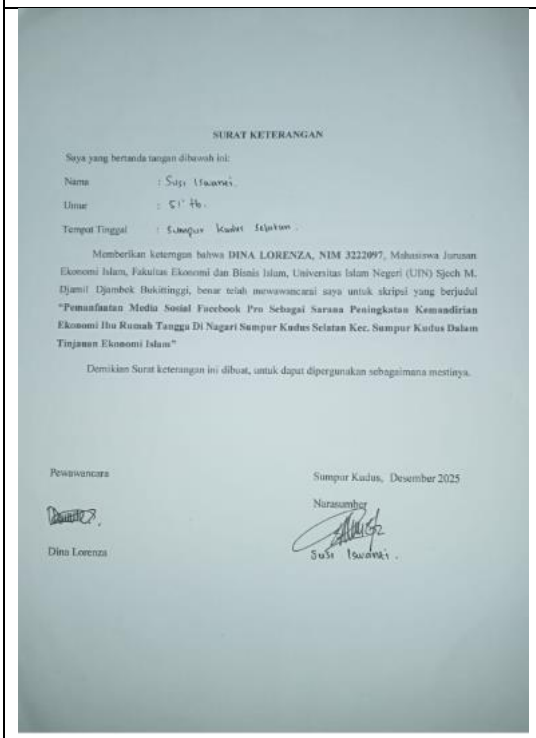
Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025

Narasumber

Resmawita.



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Iswanti.

Umur : 51 th.

Tempat Tinggal : Sumpur kudus selatan.

Memberikan ketengan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097**, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025

Narasumber

Susi Iswanti.



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Nurmilas.

Umur : 46 th

Tempat Tinggal : Sumpur kudus selatan.

Memberikan ketengan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097**, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025

Narasumber

Nurmilas



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardalianis.

Umur : 35 th.

Tempat Tinggal : Sumpur kudus selatan.

Memberikan keterngan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097,** Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025

Narasumber

Mardalianis.



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmadhanti.

Umur : 30 th.

Tempat Tinggal : Sumpur Kudus Selatan.

Memberikan keterngan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097,** Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

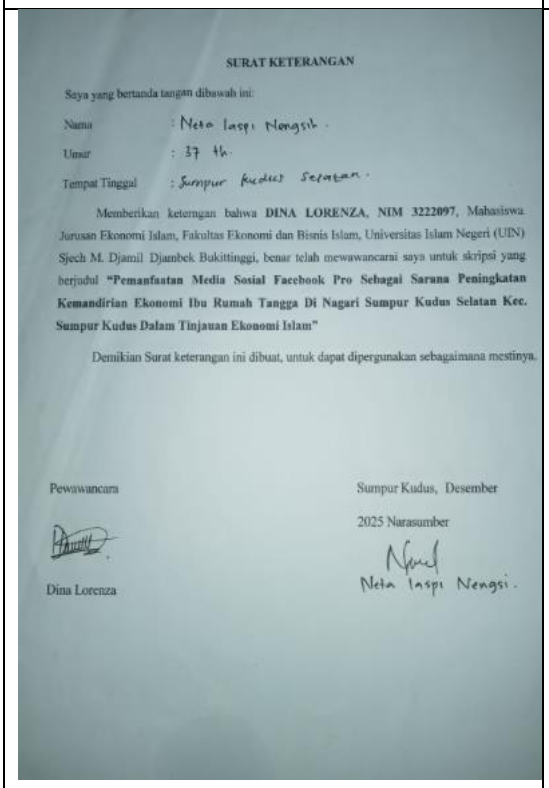
Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025

Narasumber

Rahmadhanti.



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neta Iaspi Nengsih.

Umur : 37 th.

Tempat Tinggal : Sumpur Kudus Selatan.

Memberikan keterngan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097,** Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

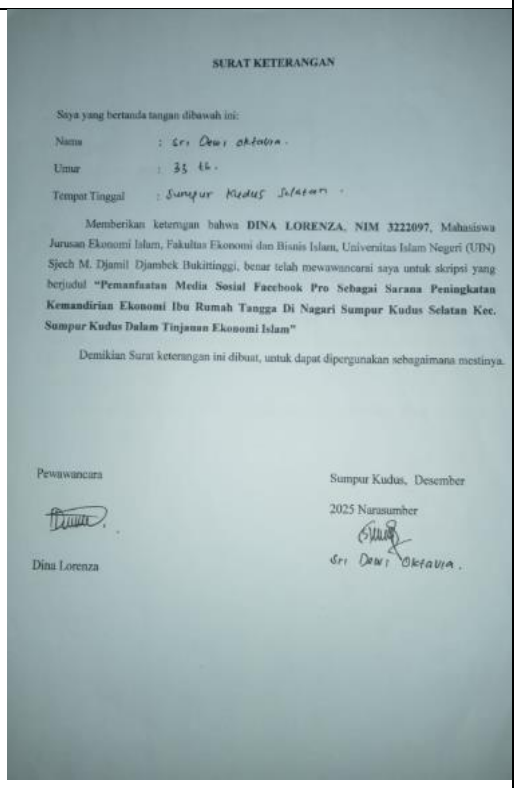
Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025 Narasumber

Neta Iaspi Nengsi.



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Dewi oktavia.

Umur : 35 th.

Tempat Tinggal : Sumpur Kudus Selatan.

Memberikan keterngan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097,** Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

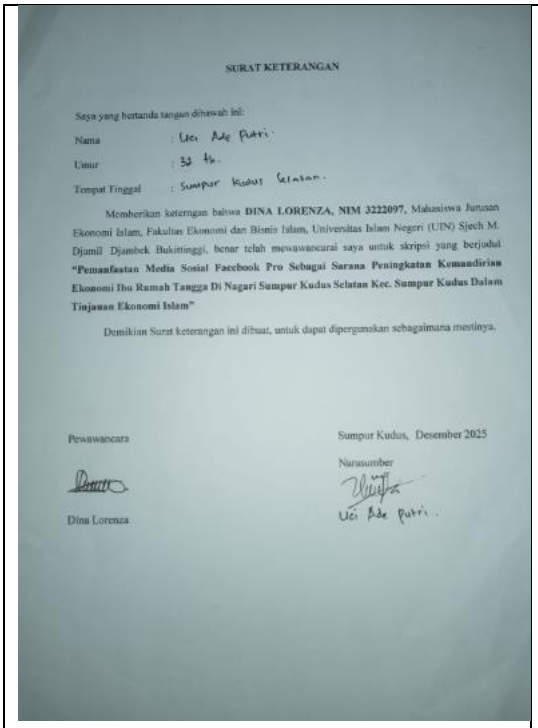
Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025 Narasumber

Sri Dewi Oktavia.



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uci Ade Putri.

Umur : 32 Th.

Tempat Tinggal : Sumpur Kudus Selatan.

Memberikan keterngan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097,** Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

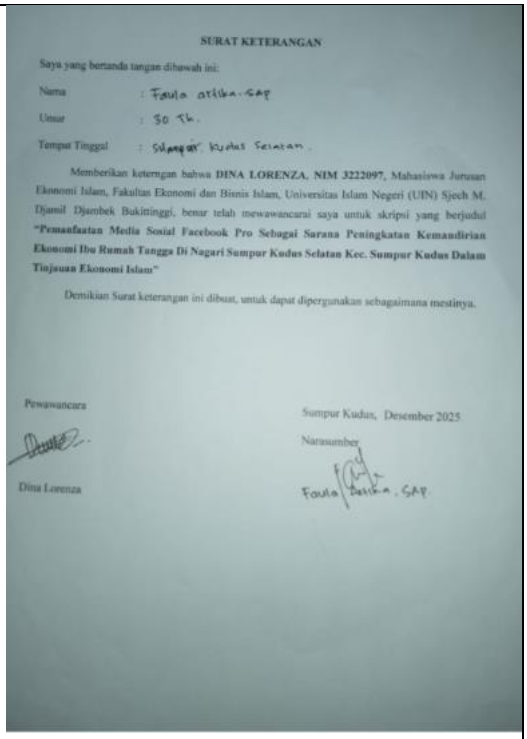
Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025

Narasumber

Uci Ade Putri.



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faula atrika. SAP

Umur : 30 Th.

Tempat Tinggal : Sumpur. Kudus Selatan.

Memberikan keterngan bahwa **DINA LORENZA, NIM 3222097,** Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, benar telah mewawancarai saya untuk skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pro Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Nagari Sumpur Kudus Selatan Kec. Sumpur Kudus Dalam Tinjauan Ekonomi Islam"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pewawancara

Dina Lorenza

Sumpur Kudus, Desember 2025

Narasumber

Faula Atrika. SAP.

Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 5.1 Dokumentasi bersama bapak Khairul Basri di kantor wali sumpur kudus selatan



Gambar 5. 2Wawancara dengan ibu sri dewi oktavia



Gambar 5.3 Wawancara bersama ibu Mardalianis



Gambar 5.4 Wawancara bersama ibu Rase Dina Putri



Gambar 5.5 Wawancara bersama ibu Resmawita



Gambar 5.6 Wawancara bersama ibu Neta Laspi Nengsih



Gambar 5.7 Wawancara bersama ibu Rahmadhanti



Gambar 5.8 Wawancara bersama ibu Faula Artika



Gambar 5.9 Wawancara bersama ibu Nurmilas



Gambar 5.10 Wawancara bersama ibu Uci Ade Putri



Gambar 5.11 Wawancara bersama ibu Susi Iswanti